

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI DAN KARTU  
INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH PADA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**NIAR PURNAMASARI  
NIM:19.2800.091**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**EFEKTIVITAS PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI DAN KARTU  
INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH PADA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**NIAR PURNAMASARI  
NIM:19.2800.091**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi  
(S. Tr.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi Dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Niar Purnamasari

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.091

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.1716/In.39.8/PP.00.9/05/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 

NIP : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M. 

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 2001 12 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Niar Purnamasari

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.091

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

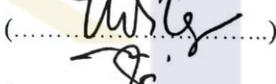
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.1716/In.39.8//PP.00.9/05/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Juni 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua) 

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Sekretaris) 

Dr. Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.I. (Anggota) 

Bahtiar, S.Ag., M.A. (Anggota) 

Mengetahui:

  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr. Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan doa untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dalam penyusunan skripsi ini kepada keluarga tercinta yaitu Ayahanda Aris dan Ibunda Rosmini yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan saya dengan tulus, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik di waktu yang tepat. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua keluarga tercinta yang pernah mendidik sejak SD, SMP, dan SMA, hingga penulis sampai pada penyusunan skripsi.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih terkhusus pada Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., selaku Dosen pembimbing utama, dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M., selaku Dosen pembimbing pendamping dengan segala bimbingannya yang diberikan mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikan dengan tepat waktu. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku bapak Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syafruddin, S. E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
4. Bapak Abdul Hamid, S. E., M.M. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberi saran kepada Mahasiswa.
5. Bapak/Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
9. Sahabat tercinta “Irma, Aisah, Dilla, Nawar, Asima, Fera, Risma”, yang selalu menemani dalam suka maupun duka hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Sahabat PBB “Ikka, Nabila, Fadma, Reni, Nurul, Ekki, Hetti, dan ica yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Dewan pengurus LDM Al-Madani periode 2022/2023 yang selalu menemani dalam suka maupun duka, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
12. Seluruh teman dan kakak senior LDM Al-Madani, DEMA FEBI Periode 2021, SEMA-I Periode 2023, KSEI FENS IAIN Parepare dan Komunitas Forum Riset

dan Karya Ilmiah Mahasiswa (FORKIM) IAIN Parepare yang telah membantu penulis dan memberikan motivasi kepada penulis.

13. Teman-teman KPM Desa Marannu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai rintangan dan hambatan telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga berharap semoga Skripsi ini bernilai ibadah di sisihNya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Semoga Allah Swt senantiasa melipatkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua juga memberikan kesehatan dan umur yang panjang sehingga kita semua dapat bertemu kembali. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan pembaca.

Parepare, 01 Februari 2023 M  
10 Rajab 1444 H

Penulis,



Niar Purnamasari  
NIM: 19.2800.091

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang tertanda tangan dibawa ini:

Nama : Niar Purnamasari  
NIM : 19.2800.091  
Tempat/Tgl Lahir : Matakali, 16 Agustus 2000  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Februari 2023 M  
10 Rajab 1444 H

Penulis,



Niar Purnamasari  
NIM: 19.2800.091

## ABSTRAK

NIAR PURNAMASARI. *Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare* (Dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Damirah)

Beasiswa Bidikmisi adalah suatu program bantuan pendidikan yang diberikan dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2010 kepada mahasiswa-mahasiswi yang memiliki potensi di bidang akademik namun kurang mampu secara ekonomi serta aktif dalam kehidupan kampus. Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sama dengan bantuan Beasiswa Bidikmisi namun diperluas pada tahun 2020 dimana tujuannya sama dengan tujuan Beasiswa Bidikmisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penentuan penerima program beasiswa bidikmisi/kartu Indonesia pintar (KIP) kuliah dan efektivitas program beasiswa bidikmisi/kartu Indonesia pintar (KIP) kuliah pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara terhadap mahasiswa penerima bidikmisi (Tahun 2019), mahasiswa penerima KIP Kuliah (Tahun 2020) dan Kepala Subbagian Layanan Akademik sebagai data primer dan buku-buku, skripsi, jurnal terkait program beasiswa bidikmisi dan KIP kuliah sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data/verifikasi data.

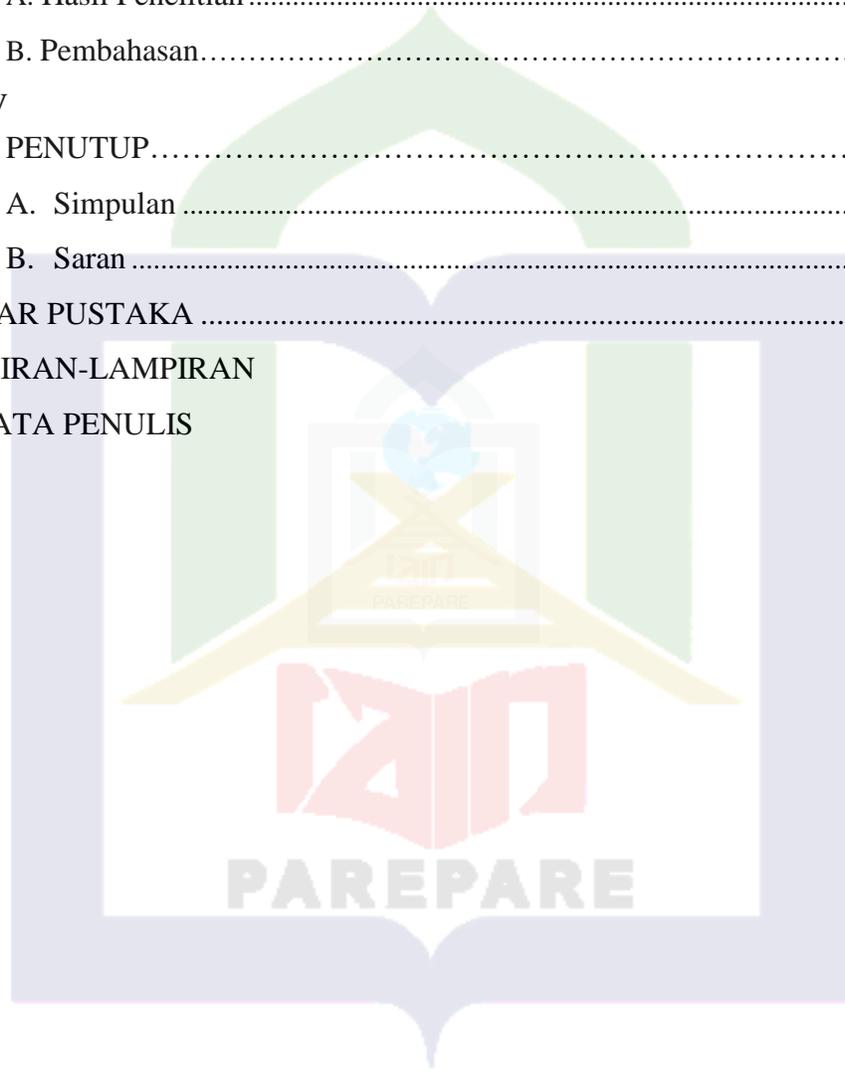
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penentuan penerima Program Beasiswa Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare dapat dilihat dari segi alur pendaftaran dan syarat-syarat berkas yang dipenuhi dalam pendaftaran. Adapun Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare itu belum sepenuhnya efektif.

Kata kunci: Efektivitas dan Program Beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMPIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	29

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
F. Uji Keabsahan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2019-2021.	4
1.2	Data Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Tahun 2019-2021	5



## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	27



**DAFTAR LAMPIRAN**

No lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	68
2	SK Penempatan Pembimbing	70
3	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	71
4	Rekomendasi Penelitian	72
5	Surat Selesai Meneliti	73
6	Surat Keterangan Wawancara dengan Kepala Subbagian Layanan Akademik dan Mahasiswa	74-88
7	Transkrip Wawancara	89-114
8	Dokumentasi Buku Rekening dan ATM	115-118
9	Berkas Persyaratan Pendaftaran	119
10	SK Penerima Bantuan Beasiswa	120-138
11	Dokumentasi Wawancara	139-145
12	Biodata Penulis	146

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah ( ء ) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ’ ).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā  
 قِيلَ : qīla  
 يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid ( ّ )*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
 الْحَجُّ : *al-ḥajj*  
 نُعِمُّ : *nu‘ima*  
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naşr Ḥamīd Abū*).



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini menunjukkan perkembangan zaman yang semakin modern yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu syarat demi tercapainya tujuan pembangunan suatu Negara. Dimana salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan salah satu sasaran pembangunan saat ini dan merupakan tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia adalah pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu fenomena yang fundamental dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai gejala yang universal, merupakan suatu kewajiban bagi manusia, karena pendidikan sebagai upaya memanusiaikan manusia itu sendiri. Manusia ingin lebih mempertanggungjawabkan caranya dia mendidik generasi penerusnya agar lebih berhasil dalam melaksanakan hidupnya, dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama serta dalam hubungannya dengan Tuhan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dilakukan melalui usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang dimiliki anak, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Shandi Irma kharismayanti, "Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" (Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Ekonomi: Yogyakarta, 2017), h. 1

<sup>2</sup> Saras Setyawati, "Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Bagi Siswa SMK Di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi Permendikbud No.12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar)" (Skripsi Sarjana: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Purwokerto, 2018), h. 1

<sup>3</sup> Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama: Pendidikan* (Yogyakarta: Yayasan Persatuan taman Siswa, 2011), h. 75

Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”.<sup>4</sup> Berdasarkan pasal tersebut maka pemerintah wajib memberikan kemudahan kepada warga Negara untuk melanjutkan pendidikannya tanpa membeda-bedakan kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, dimana kehidupan manusia akan lebih berkualitas dan baik dibandingkan dengan zaman dahulu. Sehingga akan lebih siap dalam menghadapi semua fenomena pada era modern seperti sekarang ini.

Namun pada era yang semakin berkembang ini, masih banyak masyarakat yang tidak memperhatikan pendidikan. Hal itu dikarenakan biaya pendidikan yang terus menerus meningkat setiap tahunnya terutama biaya untuk memasuki pendidikan di perguruan tinggi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab V Pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya”.<sup>5</sup>

Arti dari bunyi pasal tersebut adalah pemerintah wajib memfasilitasi setiap warga Negara yang ingin melanjutkan pendidikannya, namun dari segi biaya mereka dikategorikan kurang mampu dalam membiayai pendidikannya.

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi mulai tahun 2010 mengeluarkan program bantuan biaya pendidikan Bidikmisi. Dimana program Bidikmisi ini

---

<sup>4</sup>Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XIII, Pasal 31 ayat (1)

<sup>5</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Peserta Didik, BAB V, Pasal 12 ayat (1.c)

merupakan program unggulan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik yang baik.<sup>6</sup>

Perguruan tinggi penyelenggara Program Beasiswa Bidikmisi adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang dimana merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ada di kota Parepare dan dimana salah satu perguruan tinggi Negeri terbesar di kawasan Ajatappareng. Program Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang dikelola di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang ditujukan bagi lulusan sekolah menengah atas yang telah terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Program Beasiswa Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tidaklah muda untuk didapatkan, karena program ini hanya ditujukan kepada mahasiswa yang kurang mampu dalam membiayai pendidikannya namun prestasi akademik yang baik. Dalam program Beasiswa Bidikmisi ini diadakan seleksi bagi mahasiswa yang mendaftar, data yang diberikan harus sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, yang dimana berasal dari keluarga kurang mampu, mengikuti peraturan kampus, berkarakter yang baik, jika data tidak sesuai dilapangan maka penerima Beasiswa Bidikmisi bersedia menerima sanksi yang telah di atur oleh pihak kampus.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare memberikan Program Beasiswa Bidikmisi sebesar Rp. 6.600.000,00 persemester. Pada tahun 2020 Program Bantuan Beasiswa Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare telah diganti menjadi Kartu Indonesia Pintar (KIP), yang dimana adanya perubahan yaitu penerima

---

<sup>6</sup> Komang Dandy Andriadi, Dkk, "Efektivitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8.3 (2018).

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah harus merupakan penerima KIP pada saat masih duduk di bangku SMA/SMK.

Data penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Tahun 2019-2021 yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

No	Jumlah Penerima	Tahun
1	103 Orang	2019
2	190 Orang	2020
3	181 Orang	2021

Tabel 1.1 Data Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2019-2021.

Kesimpulan dari data di atas adalah jumlah penerima Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah meningkat antara tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu 103 orang pada tahun 2019 meningkat di tahun 2020 menjadi 190 orang, pada tahun 2021 menurun menjadi 181 orang.

Data penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Tahun 2019-2021 yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

No	Jumlah Penerima	Program Studi	Tahun
----	-----------------	---------------	-------

<sup>7</sup> Hannani, *Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare No: 1172 Tahun 2023 Tentang Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah On Going IAIN Parepare Tahun 2022*

<sup>8</sup> Hannani, *Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare No: 1172 Tahun 2023 Tentang Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah On Going IAIN Parepare Tahun 2022*

1	6 Orang	ALKS	Penerima Beasiswa Bidikmisi (2019)
2	5 Orang	AKS	
3	5 Orang	MKS	
4	7 Orang	PBS	
5	4 Orang	MZW	
6	6 Orang	PWS	
7	4 Orang	EKS	
8	6 Orang	ALKS	Penerima Beasiswa KIP (2020)
9	14 Orang	AKS	
10	14 Orang	MKS	
11	8 Orang	PBS	
12	1 Orang	MZW	
13	4 Orang	PWS	
14	11 Orang	EKS	
15	12 Orang	ALKS	Penerima Beasiswa KIP (2021)
16	10 Orang	AKS	
17	9 Orang	MKS	
18	7 Orang	PBS	
19	-	MZW	
20	5 Orang	PWS	
21	11 Orang	EKS	

Tabel 1.2 Data Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Tahun 2019-2021.

Kesimpulan dari data di atas adalah pada tahun 2019 Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat 37 orang, pada tahun 2020 terdapat 58 orang penerima dan pada tahun 2021 terdapat 54 orang penerima.

Tujuan utama dari Program bantuan Beasiswa Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu untuk membantu mahasiswa/mahasiswi mendapatkan pendidikan yang layak bagi mereka yang sangat antusias untuk melanjutkan pendidikannya namun terkendala di bagian pembiayaan kuliah.

Berdasarkan observasi awal peneliti, fenomena yang terjadi salah satunya adalah masih terdapat mahasiswa/mahasiswi kurang mampu yang tidak mendapatkan Program Beasiswa Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah serta terdapat mahasiswa/mahasiswi yang tergolong mampu dalam membiayai pendidikannya namun terdaftar untuk mendapatkan Program Beasiswa Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait hal tersebut dengan judul “Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penentuan penerima program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare?

2. Bagaimana efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan proses penentuan penerima program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Untuk menganalisis efektivitas program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis  
Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat dalam menambah informasi tentang efektivitas program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah .
2. Kegunaan praktis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan masukan bagi pihak kampus dalam pengambilan keputusan yang menyangkut tentang program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Vina Aprilia Wulandari “Efektivitas Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bengkulu”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan efektivitas penggunaan dana dari mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dari segi berhasil dapat dikatakan efektif, dari segi konsumsi dikatakan belum efektif karena masih ada penyelewengan dana dan dari segi pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab dikatakan belum efektif karena masih terdapat mahasiswa yang tidak mengikuti aturan yang ditetapkan Bidikmisi.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian yakni Beasiswa Bidikmisi, sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian, dimana Penelitian yang dilakukan oleh Vina Aprilia Wulandari tertuju kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tertuju kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Dwi Harmani Astuti D., Amin Fauzi, dan Samsuruhuda H., “Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan bantuan Beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya sudah sesuai dengan petunjuk yang dikeluarkan oleh Ditjen Belmawa, Kementristekdikti. Sedangkan efektifitas program Beasiswa Bidikmisi dapat dilihat

---

<sup>9</sup> Vina Aprilia Wulandari, “Efektivitas Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bsnis Islam IAIN Bengkulu”, *Jurnal Sharia Economic management Business Journal*, 1.3 (2020).

dari pencapaian tujuan pemberian Bidikmisi yaitu pemerataan akses pendidikan, lulus tepat waktu, meningkatnya prestasi dan kualitas mahasiswa dan faktor penghambat pengelolaan.<sup>10</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Efektivitas Beasiswa Bidikmisi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitian, di mana objek penelitian yang dilakukan oleh Dwi Harmani Astuti D., Amin Fauzi, dan Samsuruhuda H. adalah Universitas Negeri Surabaya, sedangkan objek peneliti yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Saras Setyawati “Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Bagi Siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi permendikbud no. 12 tahun 2015 tentang program Indonesia pintar)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar bagi siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap lebih dari 70 %, Kartu Indonesia Pintar bagi siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap diberikan kepada siswa dari keluarga miskin atau kurang mampu dalam keadaan sehari-harinya dan dalam membiayai anak-anak mereka masih kekurangan, adapun faktor pendukung yaitu adanya rasa saling percaya antara pihak sekolah dengan siswa beserta orang tua terhadap penggunaan dana KIP dan faktor penghambat yaitu evaluasi Program KIP yang dilaksanakan setiap periode program menyebabkan terjadinya perubahan khususnya pada mekanisme, dan bukti-bukti penggunaan dana KIP yang telah digunakan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Dwi Harmani Astuti D, “Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Negeri Surabaya”, *Jurnal Dinamika manajemen Pendidikan (JDMP)*, 4.2 (2020)

<sup>11</sup> Saras Setyawati, “Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Bagi Siswa SMK Di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi Permendikbud No.12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar)” (Skripsi Sarjana: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Purwokerto, 2018)

Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti tentang efektivitas bantuan KIP. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini bersifat kuantitatif dan pada objek penelitian yang dilakukan oleh Saras Setyawati adalah siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap sedangkan objek peneliti yaitu tertuju pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Komang Dandy Andriadi, Ethya Tre Widhy Asih, Wika Dewi, Nugraha dan Made Deva Samadhinata “Efektivitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha belum sepenuhnya efektif, dikarenakan realisasi dari pelaksanaan Bidikmisi di UNDIKSHA belum sepenuhnya memenuhi kriteria dari prinsip 3T (tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu).<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas Program Bidikmisi, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitiannya.

---

<sup>12</sup> Komang Dandy Andriadi, Dkk, “Efektivitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8.3 (2018).

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Efektivitas**

#### **a. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas adalah tingkat pemenuhan output atau tujuan proses. Semakin tinggi pencapaian target dan tujuan maka dapat dikatakan bahwa proses tersebut semakin efektif.<sup>13</sup>

Menurut Beni, Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dan dapat juga diartikan bahwa efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh output yang didapatkan. Efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sector publik, sehingga dapat dikatakan efektif jika kegiatan tersebut berpengaruh besar terhadap sasaran yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Menurut Mardiasmo, Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi.<sup>15</sup> Dimana indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak dari keluaran program dalam mencapai tujuan tersebut. Semakin besar output yang dihasilkan maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut Sondang P. Siagian, Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang secara dasar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas dapat dikatakan berhasil jika tercapai sasaran yang telah ditetapkan di awal, jika kegiatan mendekati sasaran maka semakin tinggi efektivitasnya.<sup>16</sup> Dari pengertian tersebut, dapat ditarik

---

<sup>13</sup> Mulyasa. E, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 82.

<sup>14</sup> Dewi Sartika, “ *Analisis Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang* ” (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019), h. 2.

<sup>15</sup> Mardiamo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta: Yogyakarta, 2017), h. 132-134.

<sup>16</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), h. 4.

kesimpulan bahwa ketika kita telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal maka dapat dikatakan telah efektif.

Efektivitas dalam perspektif Islam, mengkaitkan dengan suatu organisasi atau kegiatan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan terealisasinya tujuan tersebut maka semua itu akan sia-sia. Sebagaimana telah tercantum pada QS. Al- Kahfi ayat 103-104

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا (۝) الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ  
يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

Terjemahnya :

“Katakanlah, ‘Apakah ingin Kami beritahukan kepada kalian tentang orang-orang yang perbuatan-perbuatannya paling merugi?’. (Mereka itu) orang yang usahanya sia-sia dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahwa mereka itu berbuat sebaik-baiknya.”<sup>17</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam analisis efektivitas biaya yang digunakan harus memperhatikan karesteristik situasi yang terlibat dalam proses pendidikan. Dimana yang dimaksud yaitu siapa yang membiayai serta siapa yang betul-betul perlu dibiayai.

#### **b. Pendekatan Efektivitas**

Menurut Hari Lubis dan Martani Huseini ada tiga pendekatan dalam pengukuran efektivitas organisasi yaitu:

##### 1) Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*)

Pendekatan ini mengutamakan keberhasilan organisasi untuk mendapatkan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini didasari

<sup>17</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 304

pada teori keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, dimana dari lingkungan dapat diperoleh sumber yang merupakan input dan output.

Pendekatan sumber dalam kegiatan dapat dilihat dari seberapa jauh hubungan antara anggota binaan program usaha dengan lingkungan sekitarnya, yang dimana menjadi sumber dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jenis sumber daya dapat berupa sumber daya manusia, sumber daya keuangan dan sumber sarana yang tersedia.

2) Pendekatan Proses (*Internal Process Approach*)

Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif memiliki proses yang berjalan dengan lancar dimana kegiatan-kegiatan yang ada berjalan secara terkordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan tetapi memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan, dimana menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

3) Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*)

Pendekatan ini berpusat pada *output*, yang mengukur keberhasilan suatu organisasi sehingga mencapai hasil sesuai dengan rencana. Pendekatan ini mengukur sejauh mana suatu lembaga merealisasikan sasaran yang ingin dicapai, yang harus diperhatikan dalam pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi.<sup>18</sup>

Berdasarkan ketiga pendekatan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas dapat diukur apabila telah terdapat hasil atau pencapaian yang nyata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

**c. Tolak Ukur Efektivitas**

---

<sup>18</sup> Hari Lubis dan Martani Huseini, *Efektivitas Pelayanan Publik* (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 2007), h. 55.

Mengukur efektivitas dapat dipelajari dari sudut pandang yang berbeda-beda tergantung pada orang yang mengartikannya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana awal yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah terjadi. Jika hasil yang telah dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan suatu tujuan tidak tercapai maka hal tersebut dapat dikatakan tidak efektif, tetapi jika hasil yang telah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan telah efektif.<sup>19</sup>

Menurut Camble J.p, Pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan kegiatan adalah suatu kegiatan yang dapat dikatakan efektif jika kegiatan tersebut berhasil yang dimana dilaksanakan dari tahap pertama hingga tahap akhir.
- 2) Ketepatan sasaran adalah dimana ketika tujuan tepat pada sasaran yang diajukan, yang pantas mendapatkan maka kegiatan tersebut dapat dikatakan efektif.
- 3) Kepuasan tingkat kegiatan artinya ukuran dalam efektivitas ini bersifat kualitatif. Jika kegiatan tersebut telah berhasil dilaksanakan dan tepat sasaran maka kegiatan dapat dikatakan efektif dan penerima manfaat sama-sama merasakan kepuasan.
- 4) Pencapaian tujuan menyeluruh adalah keberhasilan kegiatan yang disusun dalam ketepatan sasaran sehingga membuahkan kepuasan terhadap program tersebut.

Menurut Streers, ukuran efektivitas adalah suatu standar akan terpenuhnya sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Selain itu ada beberapa indikator ukuran

---

<sup>19</sup> Daniel Setiawan and Dkk, *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer* (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2022), h. 19

efektivitas program sebagai suatu system yang menunjukkan tingkat sejauh mana organisasi melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal berdasarkan indikatornya yaitu:<sup>20</sup>

- a) Kejelasan dan efektivitas tujuan program
- b) Kejelasan strategi pencapaian
- c) Perumusan kebijakan program yang mantap
- d) Penyusunan program yang tepat
- e) Penyediaan sarana dan prasarana
- f) Efektivitas operasional dan fungsional program
- g) Efektivitas sasaran program
- h) Efektivitas individu dan unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan

Dengan adanya pengukuran efektivitas ini maka efektivitas dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama.<sup>21</sup>

## 2. **Beasiswa Bidikmisi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya pendidikannya. Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa berupa uang.<sup>22</sup> Dimana beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik Warga Negara Indonesia yang akan menempuh pendidikan di Universitas Negeri

<sup>20</sup> Richard M Streers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 48

<sup>21</sup> Camb le,J.P *Riset dalam Efektivitas Organisasi:Terjemahan Sahat Sinamora* (Jakarta: Erlangga, 1989), h. 47

<sup>22</sup> Zahra Nur Afida, Sri Wahyuni and salman alfarisy Totalia, “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas sebelas Maret Surakarta”, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonom*, 4.2 (2018), h. 9

Maupun Swasta dengan syarat memiliki keadaan kurang mampu dalam ekonomi atau tidak mampu membiayai pendidikannya.

**a. Pengertian Beasiswa Bidikmisi**

Beasiswa Bidikmisi adalah suatu program bantuan pendidikan yang diberikan dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2010 kepada mahasiswa-mahasiswi yang memiliki potensi di bidang akademik namun kurang mampu secara ekonomi serta aktif dalam kehidupan kampus. Dimana Beasiswa diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama delapan semester untuk program Diploma IV dan S1, sementara untuk Diploma III selama enam semester dengan ketentuan penerima beasiswa berstatus mahasiswa aktif.<sup>23</sup>

Bidikmisi adalah salah satu kebijakan pemerintah Indonesia yang terdapat pada pasal 74 (1 dan 2) Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi,<sup>24</sup> yaitu:

- 1) PTN wajib mencari dan menjanging calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi kurang mampu secara ekonomi dan calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal untuk diterima paling sedikit 20% dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua Program Studi.
- 2) Program Studi yang menerima calon mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat memperoleh bantuan biaya pendidikan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan masyarakat.

---

<sup>23</sup> Enung Nurhayati, *Saatnya Berburu Beasiswa* (Yogyakarta: Laksana, 2017), h. 157

<sup>24</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, Pasal 74 Ayat 1 dan 2

### **b. Tujuan Beasiswa Bidikmisi**

Adapun tujuan dari program Beasiswa Bidikmisi adalah:<sup>25</sup>

- 1) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi bagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari keluarga kurang mampu
- 2) Meningkatkan akses dan memberi kesempatan belajar di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bagi mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi namun potensi akademik yang baik
- 3) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai
- 4) Meningkatkan prestasi mahasiswa baik di bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler, dan
- 5) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian social sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan.

Beasiswa Bidikmisi memberikan bantuan biaya yang terbagi menjadi 2 yaitu bantuan biaya penyelenggaraan dan bantuan biaya hidup.<sup>26</sup>

- 1) Bantuan biaya penyelenggaraan yang dimana dikelola perguruan tinggi maksimal 40% dari bantuan biaya pendidikan sebesar Rp 2.400.000,00 per-semester, per-mahasiswa yang digunakan untuk pembayaran uang kuliah tunggal khusus mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi.
- 2) Bantuan biaya hidup yang diserahkan minimal 60% dari bantuan biaya pendidikan sebesar Rp 3.600.000,00 per-semester, per-mahasiswa yang telah ditetapkan dengan SK Rektor.

### **c. Persyaratan Pendaftar Beasiswa Bidikmisi**

<sup>25</sup> Bella Nuriyanti, *Raih Beasiswa melalui Restu Ibu* (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), h. 34

<sup>26</sup> Aji Suhendra, "Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN" (Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Ekonomi: Pontianak, 2016), h. 7

Adapun persyaratan bagi para calon pendaftar beasiswa bidikmisi adalah:<sup>27</sup>

- 1) Siswa SMA/SMK/MA/MAK yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2014
- 2) Lulusan tahun 2013 yang bukan penerima bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing perguruan tinggi
- 3) Usia paling tinggi pada saat mendaftar yaitu 21 tahun
- 4) Tidak mampu secara ekonomi, dimana yang dimaksud yaitu siswa penerima beasiswa siswa miskin (BSM), Pemegang kartu pengaman social (KPS) atau sejenisnya, Pendapatan kotor orang tua(suami istri) adalah sebesar Rp 3.000.000,00 per-bulan dan Pendapatan kotor gabungan orang tua dibagi jumlah anggota keluarga sebesar Rp 750.000,00 setiap bulan
- 5) Pendidikan orang tua setinggi-tingginya S1 atau D4
- 6) Berpotensi akademik baik berdasarkan rekomendasi Kepala Sekolah/Rektor
- 7) Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu PTN atau PTS.

### 3. **Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sejak tahun 2015 telah menyalurkan program Bidikmisi sebanyak 37.850 Mahasiswa. Setelah bidikmisi diperluas menjadi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada tahun 2020 Ditjen Pendidikan Islam Mengalokasikan sebanyak 17.565 mahasiswa. Pada tahun 2021, alokasi kuota KIP Kuliah sebanyak 17.615 mahasiswa dan pada tahun 2022 alokasi kuota KIP Kuliah tetap sama pada tahun 2021.

#### a. **Pengertian Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**

---

<sup>27</sup> Dikti, “*Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi*” (Jakarta: Dikti, 2014)

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah salah satu program pemerintah dalam mengatasi masalah pendidikan di Indonesia, khususnya bagi keluarga miskin yang tidak dapat membiayai anak-anak mereka sehingga dapat menikmati dan mengenyam kembali pendidikan secara gratis. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diberikan kepada seluruh anak sekolah yang berasal dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.<sup>28</sup>

**b. Syarat Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah 2022**

Syarat-syarat untuk mendaftar KIP Kuliah tahun 2022 yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Penerima KIP Kuliah adalah siswa SMA sederajat yang lulus pada tahun berjalan atau yang telah dinyatakan lulus maksimal 2 tahun sebelumnya, serta memiliki NISN, NPSN dan NIK yang valid
- 2) Memiliki potensi akademik yang baik tetapi tidak mampu dalam mebiayai pendidikan yang dibuktikan oleh dokumen yang sah
- 3) Siswa SMA sederajat yang lulus pada tahun berjalan dengan potensi akademik baik mempunyai kartu KIP atau kartu KKS
- 4) Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru dan diterima di PTN atau PTS pada Prodi dengan akreditasi A atau B, dan ada pertimbangan kepada Prodi yang memiliki akreditasi C.

**c. Tahapan Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**

Tahapan-tahapan pendaftaran kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Dian Fedrina Nasution, “Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMA Negeri 1 Tanjungbalai” (Skripsi Sarjana: Jurusan Ilmu Administrasi Pembangunan: Sumatera Utara, 2017), h. 23

<sup>29</sup> <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada: Minggu, 14 Agustus 2022, jam 13.30).

<sup>30</sup> <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada: Minggu, 14 Agustus 2022, jam 13.30).

- 1) Siswa dapat mendaftar secara mandiri di web sistem KIP Kuliah pada laman yang telah disediakan atau melalui KIP Kuliah mobile apps
- 2) Pada saat mendaftar siswa memasukkan NIK, NISN, NPSN dan alamat email yang valid
- 3) Sistem KIP Kuliah akan melakukan validasi NIK, NISN dan NPSN serta kelayakan mendapatkan KIP Kuliah
- 4) Ketika proses validasi berhasil, sistem KIP Kuliah akan mengirimkan nomor pendaftaran dan kode akses ke alamat email yang telah tercantum pada saat pendaftaran
- 5) Siswa menyelesaikan proses pendaftaran KIP kuliah dan memilih jalur seleksi yang akan diikuti dimana diantaranya yaitu SNMPTN, SBMPTN, SMPN, UMPN, Mandiri
- 6) Siswa menyelesaikan proses pendaftaran di portal atau sistem informasi seleksi nasional masuk perguruan tinggi sesuai jalur yang dipilih
- 7) Bagi calon penerima KIP Kuliah yang telah dinyatakan diterima di perguruan tinggi, dapat melakukan verifikasi lebih lanjut oleh perguruan tinggi sebelum diusulkan sebagai calon mahasiswa penerima KIP Kuliah.

**d. Keunggulan Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**

Beberapa keunggulan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi. (Ujian tulis berbasis komputer-UTBK) serta seleksi lain yang diusulkan oleh masing-

---

<sup>31</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “*Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP KULIAH)*” (Jakarta: Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, 2021), h. 8

masing panitia dan perguruan tinggi bagi siswa yang terdaftar di data terpadu kesejahteraan sosial kementerian sosial

- 2) Pembebasan biaya kuliah yang dibayarkan langsung ke perguruan tinggi
- 3) Bantuan biaya hidup mulai tahun akademik 2021/2022 yang dimana biaya hidup ditetapkan oleh Puslapdik berdasarkan perhitungan besaran indeks harga lokal dari masing-masing wilayah perguruan tinggi.

**e. Tugas dan Tanggung Jawab Penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**

Tugas dan tanggung jawab penerima KIP Kuliah adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Bersungguh-sungguh mengikuti pendidikan, menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan mengembangkan diri menjadi mahasiswa yang berkualitas
- 2) Mengikuti pembinaan, bimbingan yang diselenggarakan oleh PTP maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- 3) Menggunakan dana bantuan KIP dengan baik dan benar
- 4) Memfoto copy buku tabungan yang memuat nama dan dana KIP kuliah yang telah diterima setiap semester
- 5) Melaporkan kepada PTP, apabila terjadi perubahan data penerima
- 6) Patuh terhadap peraturan KIP Kuliah yang telah ditentukan oleh masing-masing PTP
- 7) Berhak mendapatkan pembebasan biaya pendidikan sesuai jangka waktu pemberian bantuan

**f. Dana Program dan Alokasi**

---

<sup>32</sup> Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*, Bab IV Tugas dan Tanggung Jawab

Dana program dan alokasi KIP Kuliah yaitu sebagai berikut:

- 1) Penerima KIP Kuliah mendapatkan anggaran sebesar Rp 6.600.000 per-mahasiswa per-semester
- 2) Anggaran yang dimaksud adalah bantuan biaya hidup sebesar Rp 700.000 per-bulan, yang dimana total dana yang diterima dalam satu semester adalah Rp 4.200.000 dan bantuan biaya pendidikan sebesar Rp 2.400.000 per-semester
- 3) Kekurangan biaya pendidikan ditanggung oleh PTP sendiri

**g. Penggunaan Dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**

Penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Biaya hidup
- 2) Biaya pendidikan dimana yang dimaksud adalah UKT dan peningkatan kualitas pendidikan penerima program

**h. Penghentian Beasiswa dan Sanksi Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**

PTP dapat menghentikan program KIP kepada penerima jika bersangkutan dengan:<sup>34</sup>

- 1) Telah menyelesaikan studi
- 2) Tidak memenuhi persyaratan akademik yang telah ditentukan oleh PTP
- 3) Tidak mentaati peraturan dan melanggar kode etik PTP
- 4) Cuti karena sakit, dikenai sanksi skorsing dari PTP selama 1 semester

---

<sup>33</sup> Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*, Bab VI Tata Kelola Dana Program, h.14

<sup>34</sup> Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*, Bab VII Penghentian Beasiswa dan Sanksi, h. 16-17

- 5) Tidak mengikuti akademik sesuai dengan aturan PTP
- 6) Mengundurkan diri secara sah
- 7) Lulus sebelum waktu beasiswa berakhir dimana yang dimaksud yaitu kurang dari 8 semester
- 8) Meninggal dunia
- 9) Menikah dan dijatuhi sanksi pidana yang berkekuatan hukum tetap dari pengadilan

Penggantian penerima Program Bantuan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar

(KIP) Kuliah yaitu:

- 1) Pengganti yang dipilih PTP yaitu dari mahasiswa lain yang seangkatan dengan penerima KIP Kuliah
- 2) Pengganti penerima KIP Kuliah dilakukan dengan proses seleksi dan dilaporkan kepada Direktorat Jenderal dengan menyertakan dokumen yang telah ditentukan
- 3) Bagi mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah yang meninggal dunia , dana bantuan KIP pada waktu tersebut diberikan kepada orang tua penerima selanjutnya di gantikan oleh mahasiswa lain dan seangkatan
- 4) Mahasiswa penerima Program KIP Kuliah dengan status pengganti hanya diberikan untuk melanjutkan bukan dimulai dari awal Program KIP Kuliah

Adapun sanksi untuk PTP dan penerima Program KIP Kuliah adalah:

- 1) Penerima Program KIP Kuliah dapat diberikan sanksi jika melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh PTP yang dimana berupa sanksi peringatan lisan, peringatan tertulis, penghentian sebagai penerima Program KIP Kuliah

- 2) PTP KIP Kuliah dapat diberikan sanksi ketika melanggar ketentuan Program KIP Kuliah yang dimana berupa peringatan lisan, peringatan tertulis dan penghentian sebagai PTP Program KIP Kuliah.

**i. Pemantauan dan Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah**

Pemantauan dan evaluasi pada Program KIP Kuliah adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Direktorat Jenderal dan PTP untuk memperoleh informasi yang valid dan memastikan apakah telah memenuhi aspek program yang berprinsip pada 4T yaitu:

- 1) **Tepat Proses**  
Tepat proses yang dimaksud adalah mahasiswa penerima Program KIP Kuliah telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
- 2) **Tepat Sasaran**  
Tepat sasaran yang dimaksud adalah mahasiswa di tetapkan sebagai penerima program telah sesuai kriteria yang telah ditentukan salah satunya yaitu mahasiswa kurang mampu
- 3) **Tepat Jumlah**  
Tepat jumlah yang dimaksud adalah jumlah dana bantuan dan jumlah mahasiswa penerima bantuan sesuai dengan kuota. Apabila jumlah mahasiswa penerima bantuan kurang atau melebihi dari yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi wajib melapor ke Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- 4) **Tepat Waktu**

---

<sup>35</sup> Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*, Bab IX Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi, h. 19-20

Tepat waktu yang dimaksud adalah tahapan dari proses seleksi awal hingga penyelesaian akhir masa studi sesuai jadwal dan dana program KIP Kuliah diterima dan bantuan hidup disalurkan kepada penerima sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah pemikiran terhadap suatu hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran tentang apa yang ingin diteliti. Maka peneliti memberikan penjelasan dari pokok-pokok pembahasan agar mudah dipahami dalam mengkaji Efektivitas Bantuan Beasiswa Bidikmisi dan KIP pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka yang dapat dijelaskan adalah:

1. Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Efektivitas adalah suatu ukuran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan atau sasaran yang harus dicapai. Dimana semakin tinggi pencapaian target maka dapat dikatakan semakin efektif. Pendekatan efektivitas dalam penelitian ini ditinjau dari Pendekatan Proses (*Internal Proses Approach*) dan Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*)

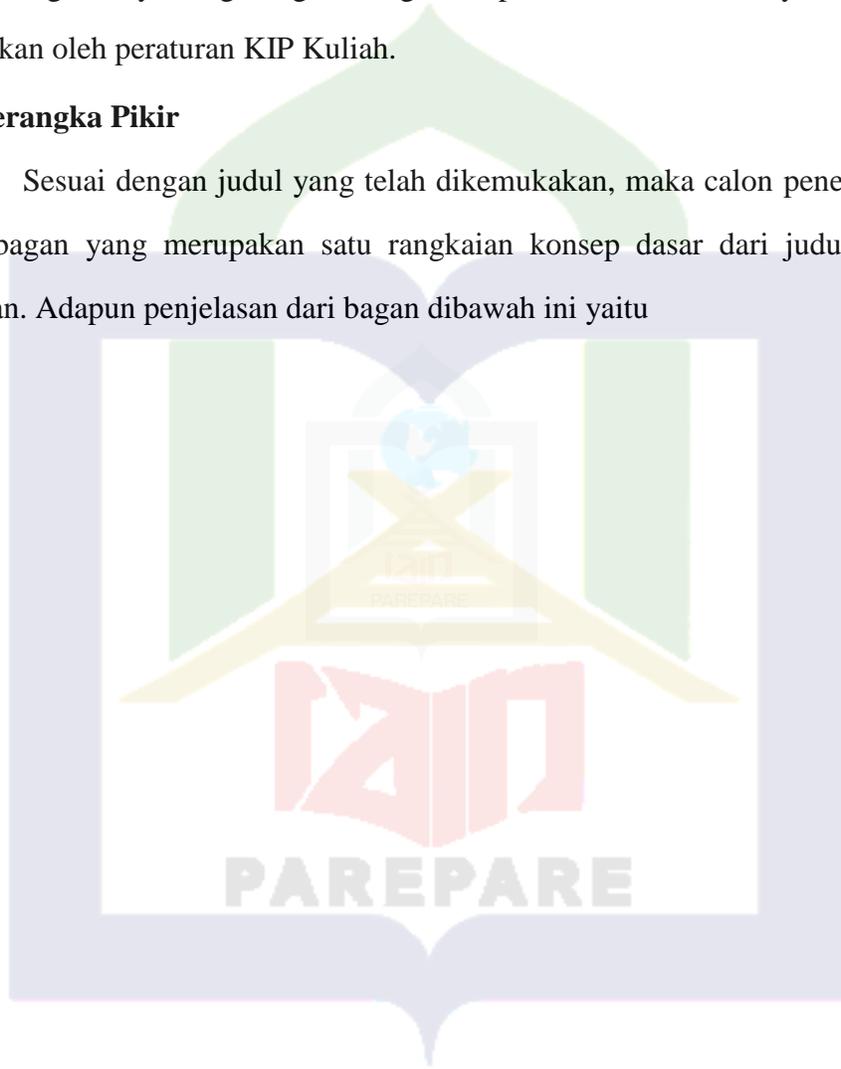
2. Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

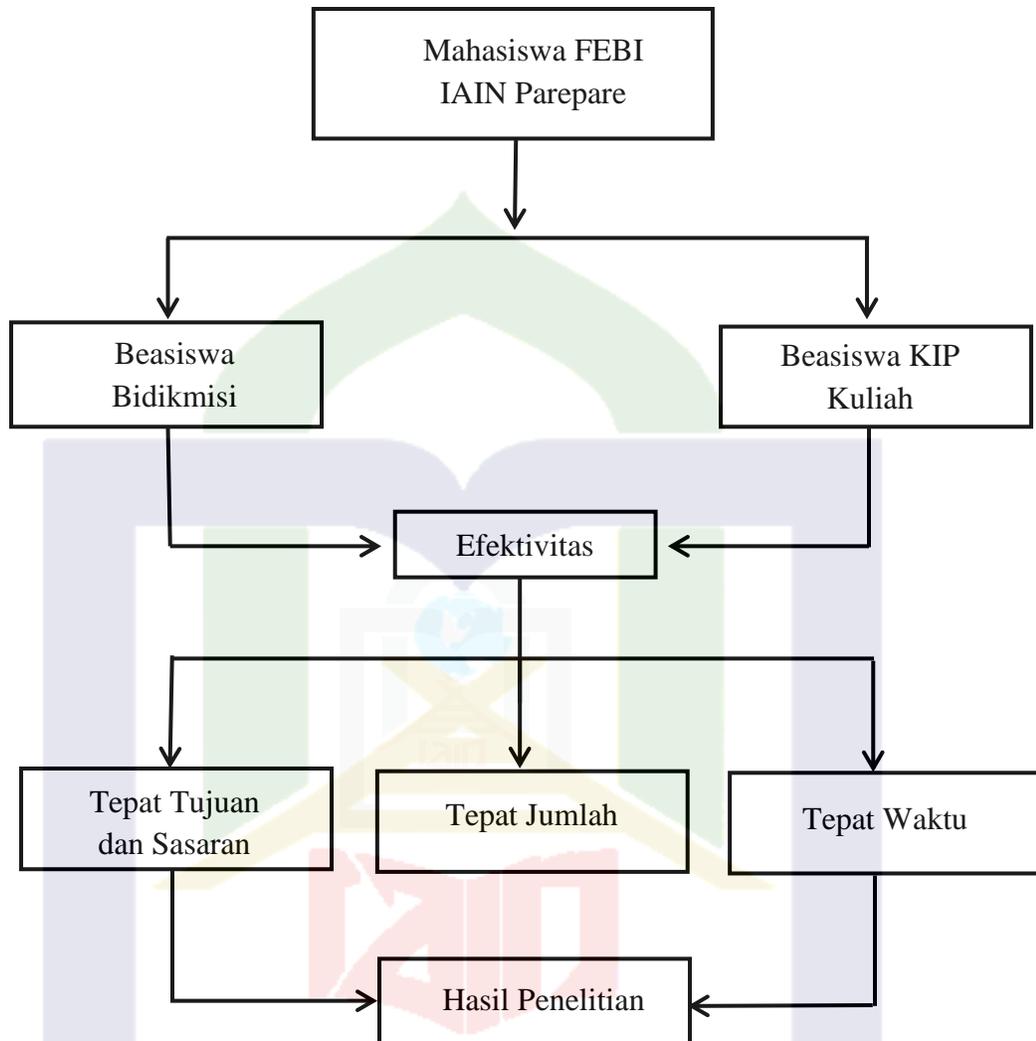
Program Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan beasiswa yang diberikan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2010 untuk mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan namun tergolong kurang mampu dalam membiayai pendidikannya.

Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sama dengan bantuan Beasiswa Bidikmisi namun diperluas pada tahun 2020 dimana tujuannya sama dengan tujuan Beasiswa Bidikmisi dimana program beasiswa ini ditujukan kepada mahasiswa yang orang tuanya tergolong kurang mampu dan memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan KIP Kuliah.

#### **D. Kerangka Pikir**

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan, maka calon peneliti membuat suatu bagan yang merupakan satu rangkaian konsep dasar dari judul yang telah diajukan. Adapun penjelasan dari bagan dibawah ini yaitu





Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merujuk pada pedoman penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi penelitian lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, Teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimana sebagai alat pendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini menggunakan metode yang memperoleh gambaran secara deskriptif yaitu berupa dokumen-dokumen, seperti dokumen bentuk catatan lapangan, perkataan, dan catatan resmi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, tepatnya di Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec.Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 1 bulan. Dimana dalam waktu ini peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung dari hasil penelitian.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada efektivitas program Beasiswa Bidikmisi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Dimana data kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara, obeservasi, dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

Adapun sumber data yang peneliti lakukan adalah sumber data primer dan data sekunder.

### **1. Data primer**

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu wawancara dengan narasumber. Dimana narasumber yang dimaksud adalah Kepala Subbagian Layanan Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan 7 mahasiswa/mahasiswi penerima program Beasiswa Bidikmisi dari masing-masing prodi (Angkatan 2019) dan 7 mahasiswa/mahasiswi penerima program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah (Angkatan 2020) dari masing-masing prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti yaitu dari dokumentasi, buku-buku literatur, jurnal, dan artikel yang dapat mendukung data primer peneliti.

### E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>36</sup>

Dimana dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan dan pengolahan data ini adalah cara atau metode yang nantinya peneliti akan gunakan untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya dan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data diantaranya:

#### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau observasi adalah dasar ilmu yang dapat dilakukan secara langsung dengan mata, atau dengan menggunakan alat bantu yang sederhana sampai dengan alat bantu yang canggih.<sup>37</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti, yang dimana peneliti akan mendatangi secara langsung mahasiswa/mahasiswi yang ada di Kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare tepatnya mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk mengetahui bagaimana efektivitas bantuan Beasiswa Bidikmisi dan Beasiswa kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

---

<sup>36</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 138.

<sup>37</sup> Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 43.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu interaksi yang dilakukan antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, dimana seseorang yang melakukan wawancara meminta informasi kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya sendiri.<sup>38</sup> Wawancara adalah salah satu metode utama yang digunakan dalam mengumpulkan dalam penelitian kualitatif, yang dapat digunakan untuk menanyakan topic atau masalah tertentu.<sup>39</sup>

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dalam hal ini peneliti memiliki tanggung jawab untuk melindungi identitas responden.<sup>40</sup> Wawancara atau interview adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari responden.

Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, sehingga wawancara tetap berfokus meneliti tentang efektivitas program Beasiswa Bidikmisi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Peneliti melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung kepada Kepala Subbagian Layanan Akademik IAIN Parepare, 7 Mahasiswa/Mahasiswi penerima Beasiswa Bidikmisi dari masing-masing Prodi FEBI IAIN Parepare

---

<sup>38</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Ed.1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 50.

<sup>39</sup> Mayo-Dosayla, Charity Mae, Dennis Madrigal, and Dexter Paul Dioao. 2022. "A Qualitative Inquiry on Instructional Strategies and Assessments in Teaching Social Science General Education Courses in the Online Learning Modality". *Technium Social Sciences journal* 36 (1). Constanta, Romania:177-90.

<sup>40</sup> Mpofu, Favourate Y. 2021. "Addressing the Saturation Attainment Controversy: Evidence from the Qualitative Research on Assessing the Feasibility of Informal Sector Taxation in Zimbabwe". *Technium Social Sciences journal* 19 (1). Constanta, Romania:607-30.

Angkatan 2019 dan 7 Mahasiswa/Mahasiswi penerima KIP Kuliah dari masing-masing Prodi FEBI IAIN Parepare Angkatan 2020 IAIN Parepare.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang sangat berpengaruh dalam penelitian, dimana dokumentasi dapat memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan itu sendiri.

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti tidak hanya mendapatkan informasi dari informan, namun peneliti akan mendapatkan informasi dari berbagai sumber diantaranya yaitu data dan catatan yang mendukung penelitian yang dilakukan penulis.

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, foto buku rekening dan ATM penerima program Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah, Draf SK penerima program Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah, dan persyaratan berkas calon pendaftar Beasiswa.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>41</sup>

Adapun uji keabsahan data yang dilakukan peneliti diantaranya yaitu:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, yang dimana

---

<sup>41</sup> Muhammad Kamal Zubair and Dkk, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 23.

membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>42</sup>

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai macam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>43</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian yang terjadi di dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data merupakan kegiatan membuat rangkuman, membuat tema-tema, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo.<sup>44</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh pada saat dilapangan. Maka peneliti perlu menyederhanakan data yang diperoleh pada saat dilapangan dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun, dimana adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah

---

<sup>42</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", (Teknologi Pendidikan 10, no. 1, 2010), h. 56.

<sup>43</sup> Djam'an Satory dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv, 2017), h. 171.

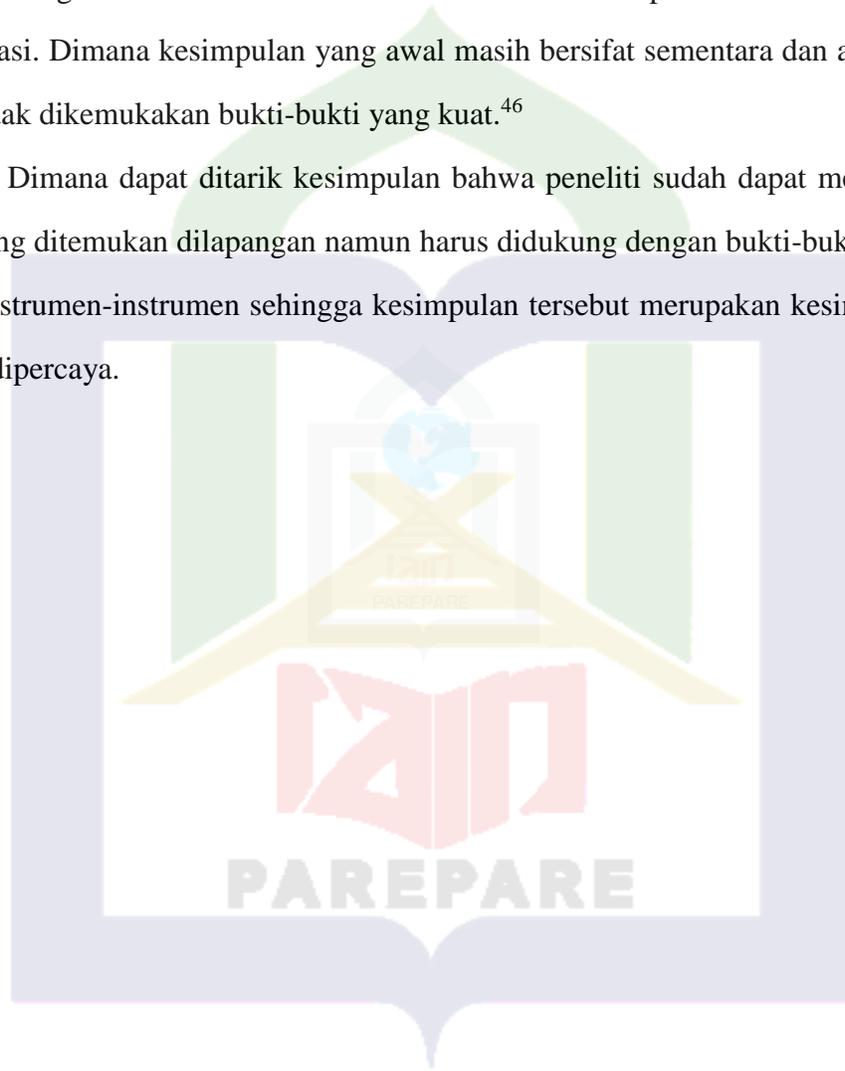
<sup>44</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Ed.1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 129-130.

bentuk naratif, dan menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sederhana tanpa mengurangi isinya dan mudah dipahami.<sup>45</sup>

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan yang awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat.<sup>46</sup>

Dimana dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah dapat menyimpulkan apa yang ditemukan dilapangan namun harus didukung dengan bukti-bukti yang valid atau instrumen-instrumen sehingga kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.



---

<sup>45</sup> Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi, Ed. 1* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 104.

<sup>46</sup> Djam'an satory dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandug : Alfabeta Cv, 2017), h. 220.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Proses Penentuan Penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare

Beasiswa Bidikmisi adalah suatu program bantuan pendidikan yang diberikan dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2010 kepada mahasiswa-mahasiswi yang memiliki potensi di bidang akademik namun kurang mampu secara ekonomi serta aktif dalam kehidupan kampus. Dimana Beasiswa diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama delapan semester untuk program Diploma IV dan S1, sementara untuk Diploma III selama enam semester dengan ketentuan penerima beasiswa berstatus mahasiswa aktif.

Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sama dengan bantuan Beasiswa Bidikmisi namun diperluas pada tahun 2020 dimana tujuannya sama dengan tujuan Beasiswa Bidikmisi dimana program beasiswa ini ditujukan kepada mahasiswa yang orang tuanya tergolong kurang mampu dan memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan KIP Kuliah.

Peneliti ingin mengetahui secara lanjut mengenai proses penentuan penerima program beasiswa bidikmisi/kartu Indonesia pintar (KIP) kuliah di IAIN Parepere. Berikut hasil wawancara dari bapak Abdul. Hamid, S. Kom selaku kepala subbagian layanan akademik yang mengatakan bahwa:

Jadi proses penentuannya pada saat mahasiswa mendaftar, yaitu mendaftar, mengupload berkas, setelah mengupload berkas, ada tim untuk memverifikasi berkas, apakah berkas tersebut layak atau tidak, contohnya foto rumah. kami tim itu memeriksa, setelah memverifikasi berkas itu masuk kepada proses

penilaian atau peringkat, itu dikerjakan dengan bysistem, setelah muncul peringkat, peringkat itulah yang kami usulkan kepada pimpinan untuk di SK kan. Tetapi sebelum di SK kan itu ada proses survei dalam rangka mencocokkan berkas yang di upload dengan yang di lapangan. Pada saat pendaftaran pasti ada gugur, seleksi berkas juga ada yang gugur, setelah itu survei pun ada yang gugur, setelah di survei ada namanya finalisasi, itupun semua tahapan itu bysistem, begitupun dengan survei, hasil survei kami input di sistem, maka akan terbaca di sistem, setelah fix semua data maka di SK kan lah oleh rektor”<sup>47</sup>

Hasil dari wawancara di atas adalah proses penentuan penerima program beasiswa bidikmisi/kip kuliah dapat dilihat dari langkah-langkah mendaftar. Mulai dari mendaftar, mengupload berkas, melakukan verifikasi, pemeriksaan berkas, penilaian dan survei, dari setiap langkah-langkah tersebut ada beberapa mahasiswa yang digugurkan, dan mahasiswa yang dinyatakan lulus maka akan di SK kan oleh Rektor IAIN Parepare.

Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengaruh penghasilan dan pekerjaan orang tua/wali dalam penentuan penerima beasiswa bidikmisi/kip kuliah. Adapun hasil wawancara dari bapak Abdul. Hamid, S. Kom selaku Kepala Subbagian Layanan Akademik yang mengatakan bahwa:

Makanya ada yang dikatakan survei karena biasanya mahasiswa mengupload berkas tidak mampu tetapi pas di lapangan terkadang baru tetangganya yang di survei mengatakan “wahh banyak sapinya itu pak, orang kaya itu pak”. Disitulah kami menjadikan bahan pertimbangan, bahwa mahasiswa ini tidak jujur, otomatis kami gugurkan mahasiswa tersebut. Tetapi terkadang ada mahasiswa yang tergolong kurang mampu namun dia tidak lulus karena pada saat mengupload berkas itu mereka asal-asalan, maka dari sisi administrasi mereka sudah gugur. Sebenarnya dia layak tetapi ada beberapa syarat yang tidak terpenuhi, seandainya dia rajin mengurus, dan melengkapi urutan berkas itu, bisa saja kami pertimbangkan untuk di survei. Tetapi jika ada yang menyampaikan kepada kami bahwa mahasiswa ini pak kurang mampu maka kami terima, setelah itu kami survey, kalau memang layak, pasti kami akan kasih. Kami tidak mampu memeriksa satu persatu, karena banyak pendaftar ratusan, kemarin itu ada 600, kalau bukan mahasiswanya yang sadar diri

---

<sup>47</sup> Abdul. Hamid, S. Kom, *Kepala Subbagian Layanan Akademik*, wawancara pada tanggal 27 Januari 2023

lengkapi berkas sesuai permintaan kami, karena ada kasus kemarin yang tahun 2022 dia memanipulasi berkas jadi kami gugurkan.<sup>48</sup>

Pengaruh penghasilan dan pekerjaan orang tua/wali dalam penentuan penerima beasiswa bidikmisi/kip kuliah dapat dilihat dari hasil survei, membandingkan berkas yang diupload dengan apa yang ada di lapangan. Karena masih ada mahasiswa yang mengupload berkas tidak sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, ada yang tergolong mampu ketika di survei namun pada saat pemeriksaan berkas dia mengupload berkas tidak mampu, maka dari itu dapat dilihat dari survei, baik dari segi penghasilan orang tua maupun dari segi pekerjaan orang tua mahasiswa.

Penulis ingin mengetahui apa saja persyaratan untuk mendaftar Beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Berikut hasil wawancara dari bapak Abdul. Hamid, S. Kom selaku Kepala Subbagian Layanan Akademik yang mengatakan bahwa:

Ada PKH, KKS, bagi yatim piatu melampirkan surat keterangan meninggal, fakta integritas yang telah di tanda tangani, KK, KTP, PBB, PBB ini banyak mahasiswa asal-asalan mengimput, dimana luas tanah yang di isi mereka tidak sesuai dengan PBBnya, PDAM bagi yang menggunakan PDAM, kalau menggunakan seperti sumur bisa dilampirkan dengan foto, PLN seperti token listrik, KIP, prestasi baik akademik maupun non-akademik, foto rumah tampak depan, sampinh, belakang, dapur, ruang tamu, wc dan sebagainya, surat penghasilan orang tua dan surat pekerjaan orang tua.<sup>49</sup>

Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah program ini mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa baru. Adapun hasil wawancara dari bapak Abdul. Hamid, S. Kom selaku Kepala Subbagian Layanan Akademik yang mengatakan bahwa:

Sebenarnya dari SMA mereka sudah tahu, karena dari SMA itu sudah ada, itukan memang program pemerintah, bahwa dari SMA itu ada KIP dan dilanjutkan nanti diperguruan tinggi, dimana belum ada dari kami sosialisasi, tetapi kalau waktu pendaftaran kami umumkan, melalui pamflet, bahkan ketika

---

<sup>48</sup> Abdul. Hamid, S.Kom, *Kepala Subbagian Layanan Akademik*, wawancara pada tanggal 27 Januari 2023

<sup>49</sup> Abdul. Hamid, S.Kom, *Kepala Subbagian Layanan Akademik*, wawancara pada tanggal 27 Januari 2023

mahasiswa itu rajin maka bisa di sharesing sendiri di dinas pendidikan, bagaimana alur pendaftarannya. Tetapi perlu dipahami bahwa menerima KIP di SMA belum tentu menerima KIP di perkuliahan karena perlu diseleksi dulu.<sup>50</sup>

Penjelasan di atas mengatakan bahwa sosialisasi pada Program Beasiswa Bidikimsi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare ini belum ada, namun dari SMA, program KIP ini sudah diketahui banyak oleh peserta didik, dan ketika akan di buka pendaftaran Program Beasiswa Bidikimsi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah panitia melakukan pengumuman.

Hasil wawancara yang dilakukan untuk melihat bagaimana proses penentuan penerima Program Beasiswa Bidikimsi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare dapat disimpulkan bahwa sosialisasi Program Beasiswa Bidikimsi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini belum terlaksana di IAIN Parepare, namun peserta didik sudah banyak mengetahui dari bangku SMA, dan panitia hanya mengumumkan ketika membuka pendaftaran Program Beasiswa Bidikimsi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare dengan cara membuat dan menyebarkan pamphlet alur pendaftaran beasiswa ini. Beberapa berkas yang harus dilengkapi untuk mendaftar Program Beasiswa Bidikimsi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah serta beberapa alur pendaftaran yang harus diikuti mahasiswa ketika mendaftar Program Beasiswa Bidikimsi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tersebut.

## **2. Efektivitas Program Beasiswa Bidikimsi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Dimana pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas

---

<sup>50</sup> Abdul. Hamid, S.Kom, *Kepala Subbagian Layanan Akademik*, wawancara pada tanggal 27 januari 2023

merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut sangat penting peranannya didalam setiap lembaga dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga itu sendiri.<sup>51</sup>

Mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Tepat Sasaran

Tepat sasaran yang dimaksud adalah mahasiswa yang ditetapkan sebagai penerima Program Beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah telah sesuai kriteria yang telah ditentukan, dimana salah satunya adalah mahasiswa yang kurang mampu dalam hal perekonomian.

Penjelasan diatas membahas tentang aspek ketepatan sasaran. Maka peneliti memberikan pertanyaan mengenai berapa penghasilan orang tua mahasiswa dan bagaimana cara mereka mengelola dana beasiswa tersebut.

Mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi (Tahun 2019) dan mahasiswa penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah (Tahun 2020) memberikan beberapa tanggapan yaitu:

“Kurang lebih Rp 500.000 perbulan”.<sup>52</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Alfina Sari mengatakan bahwa:

Sebenarnya kalau soal penghasilan keluarga itu tidak menentu, karena bapak hanya bekerja sebagai tukang batu yang bisa ikut Ketika ada panggilan, paling banyak penghasilan yang didapatkan yaitu Rp 350.000/bulan jika ada

---

<sup>51</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* ( Bandung: Mandar Maju, 2006), h.61

<sup>52</sup> Asmarani. *Mahasiswa Ekonomi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

panggilan. Ibu selain jadi ibu rumah tangga, ibu juga mempunyai basic menjahit, biasanya dapat Rp 5.000-Rp 20.000 tetapi untuk waktu yang tidak menentu, jadi pendapatan jika digabung dua-duanya pas lagi ada rezeki kisaran Rp 500.000 perbulan.<sup>53</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Said selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah yang mengatakan bahwa:

“Penghasilan orang tua saya kurang lebih Rp 500.000”.<sup>54</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, pendapatan mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ada yang dari kurang lebih Rp 500.000 dan ada juga yang tidak menentu, seperti dari pekerjaan orang tuannya yang tidak menentu, sehingga pendapatan orang tua penerima program tersebut tidak menentu pula.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Andi Musdalifah mengatakan bahwa:

“Kurang lebih Rp 1.000.000 perbulan dengan tanggungan 4 orang anak, 1 SMP, 1 SMK, 1 kuliah dan 1 belum kerja”.<sup>55</sup>

Hal serupa di sampaikan oleh Muh Nur Adrian dan Surya selaku penerima Beasiswa Bidikmisi tahun 2019 yang mengatakan bahwa:

“Tidak menentu, dibawah Rp 1.000.000 perbulan”.<sup>56</sup>

“Tidak menentu, kurang dari Rp 1.000.000 perbulan”.<sup>57</sup>

---

<sup>53</sup> Alfina Sari. *Mahasiswa Akuntansi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

<sup>54</sup> Muhammad Said. *Mahasiswa Ekonomi Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

<sup>55</sup> Andi Musdalifah. *Mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 03 Februari 2023

<sup>56</sup> Muh Nur Adrian. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>57</sup> Surya. *Perbankan Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

Hal serupa juga dinyatakan oleh Indri Julia Hajar selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

“Kurang lebih Rp 1.000.000 perbulan”.<sup>58</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh Reski Mulia tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, yang mengatakan bahwa:

“Kurang dari Rp 800.000 perbulan”.<sup>59</sup>

Hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa ada beberapa pendapatan orang tua mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikimsi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang di atas Rp 500.000, dan tidak menentu, yaitu ada yang kurang lebih Rp 1.000.000 perbulan dan ada juga yang Rp 800.000 perbulan. Selain dari pada itu, ada beberapa mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikimsi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang memberi tanggapan berbeda dari tanggapan sebelumnya yaitu:

“Kurang lebih Rp 2.000.000 perbulan”.<sup>60</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh Sri Andriana selaku Penerima Beasiswa KIP Kuliah yang mengatakan bahwa:

Penghasilan bulanan orang tua saya tidak menentu, karena pekerjaan mereka juga tidak menentu yang di mana profesi ayah saya seorang tukang batu, tetapi dapat saya rata-ratakan jika normal, gajinya kurang lebih Rp 2.500.000 perbulan.<sup>61</sup>

Hal serupa di sampaikan oleh Sudarman selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020 yang mengatakan bahwa:

---

<sup>58</sup> Indri Julia Hajar. *Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 01 Februari 2023

<sup>59</sup> Reski Mulia. *Mahasiswa Pariwisata Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 03 Februari 2023

<sup>60</sup> Hajrawati. *Mahasiswa Manajemen Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

<sup>61</sup> Sri Andriana. *Mahasiswa Perbankan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

Kurang lebih Rp 2.000.000 perbulan, karena petani jagung yang panen setiap 4 bulan sekali dan harga jagung yang kadang bisa mencapai Rp 3.000.000 lebih dan sering juga turun Rp 2.000.000.<sup>62</sup>

Wawancara di atas menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tidak menentu, ada yang Rp 2.000.000 dan ada juga yang Rp 3.000.000, dimana pendapatan tersebut dapat dilihat dari masing-masing pekerjaan orang tua mahasiswa, karena ada yang memiliki pekerjaan yang tidak menentu.

Tepat sasaran juga dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu mengelola dana yang mereka terima. Sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa mahasiswa penerima Program Bidikmisi (Tahun 2019) yaitu sebagai berikut:

Diluar dari pembayaran UKT, saya menjadikan dana untuk membeli perlengkapan perkuliahan dan sisanya saya sisihkan untuk hal-hal yang tak terduga kedepannya, dimana Rp 2.400.000 pembayaran UKT, Rp 1.500.000 perlengkapan perkuliahan, Rp 600.000 uang jajan dan bensin, Rp 1.000.000 untuk belanja perlengkapan tak terduga dan Rp 1.100.000 disisipkan.<sup>63</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Hajrawati selaku penerima Beasiswa Bidikmisi yang mengatakan bahwa:

Tentunya dana beasiswa ini tidak untuk di salahgunakan namun digunakan dengan sebaik-baiknya karena merupakan bantuan dari pemerintah bagi mahasiswa yang kurang mampu, maka dari itu saya mengelola dana beasiswa sesuai dengan kebutuhan atau keperluan yang diinginkan saja yang bermanfaat bagi saya pribadi tentunya.<sup>64</sup>

Tidak jauh berbeda dengan yang dikatakan oleh Andi Musdalifah selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019, yang mengatakan bahwa:

---

<sup>62</sup> Sudarman. *Mahasiswa Akuntansi Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

<sup>63</sup> Asmarani. *Mahasiswa Ekonomi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>64</sup> Hajrawati. *Mahasiswa Manajemen Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

Untuk manajemen keuangan dari beasiswa ini yaitu Rp 2.400.000 pembayaran UKT, Rp 2.000.000 untuk pembayaran kost, Rp 1.000.000 untuk kebutuhan perkuliahan dan Rp 1.200.000 untuk konsumsi.<sup>65</sup>

Adapun pendapat dari Alfina sari selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019 mengatakan bahwa:

Hitungan tiap perbulan itu untuk bahan pokok (Beras, minyak, gas,air gallon, bumbu dapur dll) sebesar Rp 550.000, listrik Rp 50.000, Belanja dan transportasi Rp 100.000, kebutuhan lainnya Rp 50.000.<sup>66</sup>

Hal serupa yang dikatakan oleh Muh Nur Adrian selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019 yang mengatakan bahwa:

Dengan cara membagi-bagikan terlebih dahulu seperti, pembayaran UKT semester berjalan sebesar Rp 2.400.000, pembayaran kost sebesar Rp 1.000.000, keperluan kampus sebesar Rp 1.000.000 dan kebutuhan sehari-hari sebesar Rp 2.200.000.<sup>67</sup>

Tidak jauh berbeda yang dikatakan oleh Aldi selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019 yang mengatakan bahwa:

Salah satu cara saya mengelola beasiswa yang saya terima yaitu dengan system perhitungan investasi, jadi saya menyisipkan sedikit dana untuk ditabung kemudian yang lainnya pergunakan untuk membeli kepentingan kampus (30% : 70%).<sup>68</sup>

Hasil dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima Program Bidikmisi menggunakan dana yang mereka terima sebagaimana mestinya, mereka menggunakan dana Beasiswa sesuai kebutuhan mereka, yang diantaranya yang paling utama yaitu untuk membayar UKT sebesar Rp 2.400.000, untuk keperluan kampus, untuk kebutuhan sehari-hari (konsumsi), pembayaran kost, transportasi ke kampus dan ada juga yang menyisihkan dananya untuk pembayaran semester

---

<sup>65</sup> Andi Musdalifah. *Mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 03 Februari 2023

<sup>66</sup> Alfina Sari. *Mahasiswa Akuntansi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

<sup>67</sup> Muh Nur Adrian. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>68</sup> Aldi. *Mahasiswa Pariwisata Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

kedepannya. Hal yang sama dikemukakan oleh beberapa mahasiswa penerima program kartu Indonesia pintar (KIP) kuliah (Tahun 2020) yaitu sebagai berikut:

Dengan merincikan dana beasiswa yaitu pembayaran UKT sebesar Rp 2.400.000, pembayaran kost sebesar Rp 2.500.000, keperluan kampus Rp 500.000, konsumsi Rp 1.000.000 dan biaya tak terduga sebesar Rp 200.000.<sup>69</sup>j

Wawancara dengan Zahir Al Munawar selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020 yang mengatakan bahwa:

Dengan cara sebagian dimasukkan untuk biaya kuliah seperti pembayaran UKT, alat tulis, baju kemeja, celana dan tas, dan sebagian juga untuk kebutuhan sehari-hari seperti kuota untuk kuliah, dan makan untuk kehidupan sehari-hari.<sup>70</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sudarman selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, Saudara Sudarman mengatakan:

Caranya untuk membeli terlebih dahulu yang dibutuhkan untuk kepentingan kuliah seperti alat tulis menulis, kemeja, celana dan sepatu, selebihnya disimpan untuk membeli kepentingan selanjutnya seperti laptop.<sup>71</sup>

Tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan oleh saudari Sabilawati dan saudari Reski Mulia yang mengatakan bahwa:

Untuk keperluan kuliah tentunya dan keperluan sehari-hari seperti, pembayaran UKT sebesar Rp 2.400.000, pembayaran kost sebesar Rp 2.000.000, keperluan kuliah sebesar Rp 1.000.000 dan untuk konsumsi sebesar Rp 1.200.000.<sup>72</sup> Setelah membayar UKT sebesar Rp 2.400.000 sisa uang beasiswa Rp 4.200.000, sebisa-bisanya saya mengelolah uang tersebut sampai semester berikutnya dengan mengurangi jajan dan hanya membeli peralatan kampus yang penting sehingga uang tersebut cukup dalam 1 semester sampai pencairan uang berikutnya.<sup>73</sup>

---

<sup>69</sup> Indri Julia Hajar. *Mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 01 Februari 2023

<sup>70</sup> Zahir Al Munawar. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2020*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>71</sup> Sudarman. *Mahasiswa Akuntansi Syariah*, wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

<sup>72</sup> Sabilawati. *Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

<sup>73</sup> Reski Mulia. *Mahasiswa Pariwisata Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 03 Februari 2023

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa cara mahasiswa mengelolah dana yang diterima yaitu setiap mahasiswa mengelolah dananya dengan berbagai cara yang berbeda, diantara yaitu membayar UKT terlebih dahulu sebesar RP 2.400.000, menyisihkan sebagian dananya untuk semester kedepannya, mengurangi jajan dan ada juga yang membayarkan UKT adiknya. Kebutuhan laki-laki berbeda dengan kebutuhan perempuan, dimana laki-laki menggunakan dananya untuk membeli seperti celana, baju kemeja dan alat tulis menulis. Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan mengenai bagaimana cara mengelolah dana dapat dikatakan bahwa mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah benar-benar telah menggunakan dana yang mereka terima sebagaimana mestinya.

Setelah ditinjau dari segi pendapatan orang tua mahasiswa dan cara mengelola dana yang mereka terima, ada tanggapan mahasiswa juga mengenai ketepatan sasaran yang mengatakan bahwa:

Iya, sebagian besar sudah tepat sasaran meskipun ada 2 atau 3 orang yang termasuk dalam kategori mampu secara ekonomi tetapi menerima program bidikmisi namun itu tidak luput dari kekurangan sebagai manusia biasa dan juga bagian dari rezeki mahasiswa itu sendiri.<sup>74</sup>

Wawancara dengan saudari Reski Muliana penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020 yang mengatakan bahwa:

“Iya, tepat sasaran baik itu untuk mahasiswa kurang mampu maupun mahasiswa prestasi”.<sup>75</sup>

Hal serupa yang di sampaikan oleh saudari Sri Andriana dan Muhammad Said penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

Menurut saya, program beasiswa ini sudah lumayan tepat sasaran, karena untuk membantu anak-anak dapat unggul dalam akademik mereka.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Andi Musdalifah. *Mahasiswa Akuntansi Lembaga keuangan Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 03 Februari 2023

<sup>75</sup> Reski Muliana. *Mahasiswa Pariwisata Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 03 Februari 2023

<sup>76</sup> Sri Andriana. *Mahasiswa Perbankan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

Menurut saya, sudah tepat sasaran.<sup>77</sup>

Hasil dari beberapa tanggapan mahasiswa di atas menjelaskan bahwa sejauh ini Program Beasiswa sudah tepat sasaran, baik dilihat dari segi pendapatan dan pekerjaan orang tua mahasiswa maupun dilihat dari segi observasi yang telah dilakukan. Namun ada beberapa tanggapan mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Menurut yang saya lihat selama ini, masih ada yang menerima yang mungkin masih bisa untuk mencukupi kehidupan kuliahnya tetapi dia mendapatkan beasiswa dan sebaliknya orang yang kurang memadai untuk perkuliahannya justru dialah yang tidak dapat.<sup>78</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan saudari Indri Julia Hajar selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020 yang mengatakan bahwa:

Saya rasa tidak, dikarenakan masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam masalah pembayaran UKT namun tidak termasuk dalam daftar penerimaan bidikmisi bahkan sebaliknya ada mahasiswa yang mampu dalam masalah pembayaran UKT justru dialah yang termasuk dalam daftar penerimaan bidikmisi ini dan berbicara tentang sarasanya saya rasa tidak tepat.<sup>79</sup>

Adapun yang dikatakan saudara Aldi selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019 yang mengatakan bahwa:

Menurut saya program beasiswa ini masih kurang tepat sasaran karena beberapa penerima beasiswa ini ada yang tidak sesuai kriteria akan tetap di luluskan, sebaliknya banyak yang memenuhi kriteria tapi dinyatakan tidak lulus.<sup>80</sup>

Hal serupa yang dikatakan oleh saudari Hajrawati selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019 yang mengatakan bahwa:

---

<sup>77</sup> Muhammad Said. *Mahasiswa Ekonomi Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

<sup>78</sup> Zahir Al Munawar. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2020*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>79</sup> Indri Julia Hajar. *Mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 01 Februari 2023

<sup>80</sup> Aldi, *Mahasiswa Pariwisata Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

Menurut saya sesuai dengan kacamata saya pribadi atau realita yang terjadi di kampus IAIN Parepare itu, tidak tepat sasaran, harap bagi yang survey langsung ke lokasi agar teliti dalam menentukan mahasiswa penerima beasiswa.<sup>81</sup>

Hal yang sama dikemukakan oleh saudari Asmarani selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Taun 2019 yaitu:

“Menurut saya, belum tepat sasaran karena ada beberapa mahasiswa yang benar-benar butuh tetapi tidak mendapatkan beasiswa tersebut”.<sup>82</sup>

Hasil dari penjelasan beberapa mahasiswa diatas dapat disimpulkan bahwa ketepatan sasaran Program Beasiswa ini belum sepenuhnya tepat sasaran, karena masih ada mahasiswa yang tergolong kurang mampu namun tidak mendapatkan Program Beasiswa ini, begitupun sebaliknya. Namun penjelasan dari bapak Abdul. Hamid, S.Kom selaku Kepala Subbagian Layanan Akademik yang mengatakan bahwa:

Dari panitia itu kami mengusahakan survey, tujuannya program ini betul-betul tepat sasaran. Tetapi terkendala di dana, beda dana survey dengan dana KIP, kendalanya kita dari dana survey itu tadi, terkadang persediaan dana survey itu tidak ada, jadi kami menyampaikan kepada perencana supaya dialokasikan dana untuk survey, supaya dana KIP itu betul-betul jatuh kepada mahasiswa yang layak, karena saya rasa jika berpatokan dengan berkas itu tidak maksimal karena bisa saja orang memanipulasi dari berkas tersebut, dan ternyata pada saat di survey, satu dua orang di berkas miskin ternyata di lapangan orang kaya, semakin maksimal anggaran survey, Insya Allah semakin tepat dana KIP jatuh kepada mahasiswa yang layak.<sup>83</sup>

Penjelasan dari bapak diatas adalah panitia telah mengadakan survey, namun terkendala di anggaran dana untuk melaksanakan survey, maka ada beberapa mahasiswa yang tidak di jangkau oleh survey karena ratusan mahasiswa yang mendaftar dan kekurangan anggaran, dan penjelasan bapak sebelumnya mengatakan bahwa ada mahasiswa yang kurang mampu namun dia gugur di pendaftaran karena mengupload berkas tidak sesuai dengan apa yang diminta oleh panitia

---

<sup>81</sup> Hajrawati. *Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2029*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

<sup>82</sup> Asmarani. *Mahasiswa Ekonomi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>83</sup> Abdul. Hamid, S. Kom, *Kepala subbagian layanan Akademik*, wawancara pada tanggal 27 Januari 2023

## 2. Tepat Jumlah

Tepat jumlah yang dimaksud adalah jumlah dana Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sesuai dengan nominal yang telah ditentukan di berikan kepada mahasiswa penerima program. Serta jumlah mahasiswa penerima Program sesuai dengan kuota yang telah ditentukan pula.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa adanya kesesuaian denga apa yang dikatakan oleh saudara Zahir Al Munawar selaku penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020 yang mengatakan bahwa:

“Rp 6.600.000/ semester”.<sup>84</sup>

Hal yang serupa dikatakan oleh saudari Sabilawati selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

“Rp 6.600.000/ semester”.<sup>85</sup>

Ketepatan jumlah, menurut beberapa tanggapan dari mahasiswa penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020 sudah sesuai denga apa yang telah di tentukan oleh pihak pelaksana dengan jumlah Rp 6.600.000, tanggapan ini sesuai dengan beberapa tanggapan dari mahasiswa penerima Program Bidikmisi Tahun 2019 yaitu yang mengatakan bahwa:

Rp 6.600.000/ semester, dipotong untuk pembayaran UKT Rp 2.400.000 jadi bersihnya Rp 4.200.000.<sup>86</sup>

Rp 6.600.000/ semester, dipotong uang pembayaran UKT Rp 2.400.000 jadi Rp 4.200.000.<sup>87</sup>

Hal yang sama dikemukakan oleh saudara Aldi selaku mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019, saudara Aldi mengatakan bahwa:

“Rp 6.600.000/ semester”.<sup>88</sup>

---

<sup>84</sup> Zahir Al Munawar. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2020*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>85</sup> Sabilawati. *Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

<sup>86</sup> Alfina Sari. *Mahasiswa Akuntansi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

<sup>87</sup> Muh Nur Adrian. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>88</sup> Aldi. *Mahasiswa Pariwisata Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

Ketepatan jumlah, menurut beberapa tanggapan dari mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi (Tahun 2019) sudah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh pihak pelaksana dengan jumlah Rp 6.600.000, Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Abdul. Hamid, S.Kom selaku Kepala Subbagian Layanan Akademik yang mengatakan bahwa:

Adapun nominalnya yaitu Rp 6.600.000, yang perlu diketahui sebenarnya itu Rp 2.400.000 masuk ke UKT jadi sisanya itu Rp 4.200.000 untuk biaya diluar UKT, dimana biaya untuk kebutuhan mahasiswa tersebut. Jadi masalah selama ini adalah dimana nanti pencairan itu terlambat, karena nilai belum terbit dan pembayaran sudah terbuka, dimana kami belum selesai mengola data, dan bisa saja pembayaran tertutup, jadi kami tidak bisa langsung memproses pencairan, karena faktor nilai mahasiswa. Jadi kami biasa sampaikan kepada mahasiswa untuk sisihkan dana untuk UKT semester berikutnya.<sup>89</sup>

Hasil wawancara dari beberapa mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi (Tahun 2019) dan Penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah (Tahun 2020), serta Kepala Subbagian Layanan Akademik itu sudah termasuk tepat jumlah karena jumlah yang telah ditetapkan atau jumlah yang dicairkan/dialurkan sama dengan jumlah yang diterima oleh mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi (Tahun 2019) dan penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah (Tahun 2020) itu sendiri, yaitu sebesar Rp 6.600.000 persemester dan permahasiswa, yang dimana dapat dikatakan dana tidak lebih dan juga tidak kurang.

### 3. Tepat waktu

Tepat waktu adalah tahapan mencairkan atau menyalurkan dana beasiswa kepada mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, ada beberapa pendapat dari mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi Dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang mengatakan bahwa:

Sesuai.<sup>90</sup>

<sup>89</sup> Abdul. Hamid. *Kepala Subbagian Layanan Akademik*, wawancara pada tanggal 27 Januari 2023

<sup>90</sup> Asmarani. *Mahasiswa Ekonomi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

Menurut saya, sudah sesuai karena setiap sudah masuk waktunya langsung ada uang yang masuk di rekening saya, maka dari itu saya katakan sudah sesuai.<sup>91</sup>

Hal yang serupa dikemukakan oleh saudara Muhammad Said selaku penerima Program Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya, sudah sesuai karena saat penerimaan dari uang yang datang itu bertepatan dengan membayar uang SPP kuliah”.<sup>92</sup>

Hasil wawancara beberapa mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah waktu pecairan atau penyaluran dana beasiswa kepada penerima sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Namun ada beberapa mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi (Tahun 2019) yang mengatakan bahwa:

Mengenai persoalan waktu yang telah ditentukan mulai dari kami semester 1 program beasiswa itu belum keluar, hingga masuk semester 2 barulah keluar program beasiswa bagi yang menerima, namun saya tetap bersyukur meskipun jadwal yang telah ditentukan tidak sesuai dengan pelaksanaannya.<sup>93</sup>

Kalau menurut saya, agak lambat pencairannya karena dari jadwal administrasi kampus itu lebih dahulu masa pembayaran UKT daripada pencairan beasiswa sehingga banyak teman-teman yang mencari pinjaman sembari menunggu dana beasiswa cair.<sup>94</sup>

Hal serupa juga dinyatakan oleh saudara Aldi selaku mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019, saudara Aldi mengatakan:

“Menurut saya belum, karena jadwal untuk pencairan dananya itu tidak sesuai dengan jadwal yang ada di pusat bidikmisi ristekdikti”.<sup>95</sup>

Data di atas menunjukkan bahwa pencairan atau penyaluran dana beasiswa kepada si penerima itu belum berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, karena jadwal pencairannya sedikit terlambat, yang dimana waktu pembayaran UKT

---

<sup>91</sup> Zahir Al Munawar. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2020*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>92</sup> Muhammad Said. *Mahasiswa Ekonomi Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

<sup>93</sup> Hajrawati. *Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

<sup>94</sup> Alfina Sari. *Mahasiswa Akuntansi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

<sup>95</sup> Aldi. *Mahasiswa Pariwisata Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

lebih cepat dibandingkan dengan penyaluran dana beasiswa tersebut, sehingga terkadang mahasiswa kewalahan mencari dana untuk membayar UKT semester berikutnya. Hal ini tidak jauh berbeda dengan jawaban oleh beberapa mahasiswa penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah (Tahun 2020) yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan program beasiswa ini saya rasa tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, karena dana beasiswa tersebut tidak tepat waktu masuk ke rekening mahasiswa, misalnya Ketika kita sudah mau membayar UKT uang tersebut tidak akan masuk ke rekening jika kita belum membayar UKT tersebut, maka dari itulah saya katakan bahwasanya pelaksanaan tersebut tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>96</sup>

Hal serupa juga dinyatakan oleh saudari Sabilawati selaku mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020 yang mengatakan bahwa:

Untuk waktunya saya rasa tidak sesuai, dikarenakan beasiswa cair setelah pembayaran UKT dan banyak penerima KIP yang dananya sudah habis sebelum pembayaran UKT itu sendiri, akibatnya penerima KIP meminjam kepada orang tua untuk pembayaran UKT, dana KIP itu sendiri akan cair setelah pembayaran UKT, seharusnya sebelum pembayaran UKT.<sup>97</sup>

Pernyataan di atas, menerangkan bahwa waktu pencairan atau penyaluran dana beasiswa itu belum sepenuhnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, karena pembayaran UKT lebih dahulu dibandingkan dengan dana yang masuk ke rekening mahasiswa penerima program tersebut. Namun penjelasan dari bapak Abdul. Hamid, S.Kom selaku Kepala Subbagian Layanan Akademik yang mengatakan bahwa:

Kalau masalah pencairan itu mengikut pada kalender akademik, mengikut pada pengimputan nilai. Artinya begini kami tidak bisa proses pencairan kalau nilai belum keluar, supaya kami tahu bahwa mahasiswa ini betul-betul sesuai dengan apa yang ditentukan, yaitu IPK 3,0. Jadi kami cek IPK nya permahasiswa, dimana sekian banyak mahasiswa kami cek satu-satu, yang mana turun IPK nya, dan yang mana tetap. Setelah hasil verifikasi data itu, maka kami usulkan, yang mana di ganti dan yang mana tidak. Jika ada pengganti, kami usulkan pengganti sesuai berkas pendaftaran sebelumnya, sewaktu dia MABA dan di SK

---

<sup>96</sup> Indri Julia hajar. *Mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 01 Februari 2023

<sup>97</sup> Sabilawati. *Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

kan kembali, dari SK itulah baik dari pertama maupun pengganti dan selanjutnya itu, dicairkan anggarannya.<sup>98</sup>

Penjelasan dari tanggapan bapak Abdul Hamid S.Kom diatas yaitu mahasiswa mengatakan pencairan selalu lambat karena dipengaruhi oleh adanya nilai yang terlambat keluar, dan panitia harus memeriksa satu-persatu nilai yang telah keluar, sehingga dapat menentukan apakah mahasiswa ini masih layak untuk menerima beasiswa dengan nilai IPK rata-rata yang telah ditentukan, faktor itulah yang membuat mahasiswa selalu mengeluh bahwa dana beasiswa lambat untuk dicairkan.

Pandangan beberapa mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah memiliki kekurangan dan kelebihan terkait program Beasiswa dan KIP Kuliah, diantaranya yang mengatakan bahwa:

Kelebihannya yaitu bisa membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam hal aspek ekonomi, sedangkan kekurangannya menurut saya pribadi itu tidak ada sama sekali kekurangan yang ada dalam program beasiswa ini karena di bantu langsung oleh pemerintah.<sup>99</sup>

Hal yang serupa dikemukakan oleh saudara Zahir Al Munawar selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

Kelebihannya mungkin saya sudah rasakan saat ini dan kekurangannya menurut saya itu tidak ada, karena Alhamdulillah saya sudah bersyukur dengan adanya program beasiswa ini.<sup>100</sup>

Hal serupa juga yang dikemukakan oleh saudari Sri Andriana selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

Selama penerimaan beasiswa saya tidak pernah mengalami hal ganjal, tetapi saya mau berterimah kasih atas program beasiswa ini, karena dengan adanya penerimaan beasiswa ini, orang tua saya sedikit tidak terbebani dengan kuliah saya dan adik saya yang dapat dikatakan tidak murah.<sup>101</sup>

---

<sup>98</sup> Abdul. Hamid, S.Kom. *Kepala Subbagian Layanan Akademik*, wawancara pada tanggal 27 Januari 2023

<sup>99</sup> Hajrawati. *Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

<sup>100</sup> Zahir Al Munawar. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2020*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>101</sup> Sri Andriana. *Mahasiswa Perbankan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

Pendapat dari beberapa mahasiswa penerima Program Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diatas adalah mereka sama sekali tidak memiliki kendala dalam program ini, dan sangat membantu mahasiswa dalam hal membiayai kebutuhan kuliahnya terkhusus mahasiswa yang kurang mampu dalam aspek ekonomi. Namun ada beberapa mahasiswa penerima Program Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mengatakan bahwa:

Menurut saya, kekurangan dari beasiswa ini yaitu ada beberapa yang tidak tepat sasaran, kelebihannya bisa membantu mahasiswa meringankan beban orang tua untuk membiayai perkuliahannya.<sup>102</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Sabilawati selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah pada tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

Kekurangan dari KIP itu sendiri menurut saya yaitu, banyak mahasiswa yang tidak terdata dalam penerima KIP dan seharusnya mendapatkan seperti mahasiswa yang berada diluar daerah seperti di daerah pedalaman yang memiliki perekonomian termasuk rendah, namun tidak dimasukkan kedalam daftar penerima KIP sedangkan penerima KIP yang lain memiliki orang tua yang pekerjaannya PNS justru mendapatkan KIP, sedangkan kelebihannya yaitu meringankan beban orang tua atau keluarga yang tidak mampu membiayai anaknya kuliah.<sup>103</sup>

Hal serupa dikemukakan oleh saudara Surya selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019, yang mengatakan bahwa:

Kelebihannya yaitu menjadi semangat untuk mahasiswa bidikmisi dalam menjalankan dan menyelesaikan kuliahnya, juga dengan bidikmisi mahasiswa yang miskin dan berprestasi dapat melanjutkan pendidikannya, sedangkan kekurangannya yaitu distribusi untuk seluruh mahasiswa miskin dan berprestasi belum merata.<sup>104</sup>

Data di atas mengatakan bahwa Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sangat bermanfaat bagi mereka yang keluarganya tidak berkecukupan dalam hal ekonomi, diantaranya yaitu meringankan beban kedua

---

<sup>102</sup> Asmarani. *Mahasiswa Ekonomi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>103</sup> Sabilawati. *Mahasiswa Perbankan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 26 Januari 2023

<sup>104</sup> Surya. *Mahasiswa Perbankan Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

orang tua untuk membiayai pendidikannya, menambah semangat mahasiswa untuk menyelesaikan kuliahnya serta mahasiswa yang berprestasi dapat melanjutkan pendidikannya, namun di lain sisi mereka berpendapat bahwa program beasiswa bidikmisi dan kartu Indonesia pintar (KIP) kuliah ini masih kurang tepat sasaran, dimana ada beberapa mahasiswa yang masih tergolong kurang mampu dalam membiayai kuliahnya tetapi mereka tidak tergolong dalam penerima program beasiswa tersebut. Selain itu mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah mengatakan bahwa ada beberapa mahasiswa yang menyalah gunakan dana beasiswa yang mereka terima, sebagaimana tanggapan dari saudari Andi Musdalifah selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019, yang mengatakan bahwa:

Untuk kelebihan dari adanya program bidikmisi ini menurut saya sangat produktif apalagi untuk mahasiswa yang terbilang kurang mampu dalam segi ekonomi sangat membantu untuk memenuhi selama masa perkuliahannya, sedangkan kekurangannya sendiri kadang ada mahasiswa yang menerima bidikmisi ini mereka menyalagunakan dana.<sup>105</sup>

Tanggapan yang serupa dikemukakan oleh saudari Reski Muliana selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

Kelebihannya yaitu mampu membantu anak-anak kurang mampu dan juga menambah semangat para penerima untuk terus menuntut ilmu, sedangkan kekurangannya yaitu masih banyak mahasiswa yang menyalagunakan uang beasiswa tersebut.<sup>106</sup>

Hasil wawancara diatas mengatakan bahwa dengan adanya program beasiswa ini, mahasiswa yang tergolong kurang mampu dapat melanjutkan pendidikannya dan memberi motivasi bagi para mahasiswa untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu, selain itu salah satu pandangan mahasiswa mengenai program Beasiswa ini yaitu masih ada beberapa mahasiswa yang menyalah gunakan dana Beasiswa yang mereka terima,

---

<sup>105</sup> Andi Musdalifah. *Mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 03 Februari 2023

<sup>106</sup> Reski Muliana. *Mahasiswa Pariwisata Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 03 Februari

mereka tidak mempergunakan dana Beasiswa tersebut sebagaimana mestinya. Beberapa mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mengatakan bahwa:

Kelebihan sudah tentu banyak yang sangat terbantu oleh adanya program ini, yang tadinya dari segi ekonomi sepertinya tidak memungkinkan untuk lanjut kuliah tetapi Alhamdulillah adanya program ini kita bisa melanjutkan studi lebih tinggi lagi. Selain itu, ada banyak sekali program-program edukasi yang sejauh ini diterima oleh mahasiswa-mahasiswa penerima bidikmisi, sedangkan kekurangannya yaitu di waktu, terkadang lambat pencairan tetapi mungkin bisa dimaklumi karena pelaporannya juga yang ribet dan dari kampus-kampus lain juga memiliki keluhan yang sama.<sup>107</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Muh Nur Adrian selaku penerima Beasiswa Bidikmisi Tahun 2019, yang mengatakan bahwa:

Menurut saya, kekurangannya ada pada pencairan yang selalu lambat, sedangkan kelebihanannya yaitu tidak lagi membebani orang tua dalam hal biaya kuliah karena pembiayaan yang ditanggung di beasiswa itu mencakup biaya UKT, biaya buku dan biaya hidup.<sup>108</sup>

Hal yang serupa dikemukakan oleh saudari Indri Julia Hajar selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020 mengenai pencairan dana yang lambat, saudari Indri Julia Hajar mengatakan bahwa:

Kekurangannya mungkin sama dengan pertanyaan di atas mengenai dengan pelaksanaan yang tidak sesuai dan adapun kekurangan yang lainnya yaitu saya ambil contoh misalnya kita sebagai mahasiswa semester 3 sudah diberitahukan bahwa uang tersebut disisihkan sebagian untuk pembayaran semester 4 dikarenakan uang beasiswa tersebut terkadang lambat masuk ke rekening mahasiswa, sedangkan kelebihanannya yaitu dapat menutupi pembayaran UKT yang ada di kampus dan juga kebutuhan kita selama persemester.<sup>109</sup>

Hal yang berbeda dikemukakan oleh saudara Sudarman selaku penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2020, yang mengatakan bahwa:

---

<sup>107</sup> Alfina Sari. *Mahasiswa Akuntansi Syariah 2019*, wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

<sup>108</sup> Muh Nur Adrian. *Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf 2019*, wawancara pada tanggal 24 Januari 2023

<sup>109</sup> Indri Julia Hajar. *Mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 01 Februari 2023

Kelebihannya yaitu memberi peluang yang besar untuk mahasiswa yang ingin kuliah dan mencapai cita-citanya tetapi ekonominya kurang, sedangkan kekurangannya adalah ada standar IPK yang harus dicapai oleh penerima dalam bidang akademik, prestasi itu tidak selalu akademik namun banyak juga yang prestasi non akademik.<sup>110</sup>

Hasil dari wawancara diatas yaitu, mereka mengatakan bahwa adanya Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sangat bermanfaat bagi para mahasiswa yang memiliki ekonomi kurang, sehingga mereka mengurangi beban kedua orang tuanya dalam hal membiayai perkuliahannya.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Proses Penentuan Penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare**

Program Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan beasiswa yang diberikan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2010 untuk mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan namun tergolong kurang mampu dalam mebiayai pendidikannya. Dimana Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi lulusan SMA atau sederajat yang berprestasi potensi akademik namun memiliki keterbatasan ekonomi untuk mengikuti dan atau menyelesaikan pendidikan tinggi.<sup>111</sup> Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sama dengan bantuan Beasiswa Bidikmisi namun diperluas pada tahun 2020 dimana tujuannya sama dengan tujuan Beasiswa Bidikmisi.

Institut Agama Islam Negeri Parepare merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ada di Kota Parepare dan dimana salah satu perguruan tinggi Negeri terbesar di kawasan Ajatappareng yang merupakan penyelenggara Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia (KIP) Kuliah.

<sup>110</sup> Sudarman. *Mahasiswa Akuntansi Syariah 2020*, wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

<sup>111</sup> Jamaluddin, Andi Intan Aulia and dkk, “*Student Perceptions of the Effectiveness if the Universitas Negeri Makassar Bidikmisi Tuition Fee Assistance Program*”, *Journal Administrare*, 9.1 (2022).59-68.

Proses penentuan penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dapat dilihat dari langkah-langkah mendaftar yaitu sebagai berikut:

- a. Mendaftar pada link yang telah disediakan
- b. Mengupload berkas
- c. Melakukan verifikasi
- d. Pemeriksaan berkas
- e. Penilaian berkas
- f. survei

Dalam hal ini tim penyelenggara memiliki persyaratan berkas bagi calon pendaftar penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare yaitu antara lain:

- a. Bagi mahasiswa yatim atau yatim piatu melampirkan surat keterangan meninggal dari Desa
- b. Fotocopy KK
- c. Fotocopy KTP
- d. Fotocopy PBB rumah tinggal
- e. Fotocopy Rekening Air ( Bagi pengguna PDAM)
- f. Fotocopy rekening lampi (PLN)/Token
- g. Fotocopy Kartu Indonesia Pintar (KIP)
- h. Fotocopy Program Keluarga Harapan (PKH)
- i. Fotocopy Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
- j. Fotocopy sertifikat prestasi akademik maupun non akademik yang dimiliki
- k. Foto rumah tempat tinggal (Tampak depan, belakang, samping kiri kanan, ruang tamu, kamar tidur, dapur, kamar mandi dan wc)

## **2. Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**

Efektivitas adalah suatu ukuran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan atau sasaran yang harus dicapai. Dimana semakin tinggi pencapaian target maka dapat dikatakan semakin efektif. Pendekatan efektivitas dalam penelitian ini ditinjau dari Pendekatan Proses (*Internal Proses Approach*) dan Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*).

Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*) dilihat dari tepat tujuan dan sasaran. Dimana dari hasil penelitian bahwasanya pendapatan orang tua mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu dapat dikatakan tepat sasaran/efektif karena pendapatan masing-masing orang tua mahasiswa itu tidak menentu, ada yang Rp 500.000 perbulan, ada yang Rp 1.000.000 perbulan, ada juga yang Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 perbulan. Dimana pendapatan orang tua mahasiswa tersebut dapat dilihat dari pekerjaannya dan berapa tanggungannya, karena ada yang memiliki pekerjaan tidak menentu sehingga pendapatan orang tua mahasiswa juga tidak menentu. Ada yang berpatokan dengan hasil tani, yang dimana hasil taninya itu panen sekitar 4-5 bulan. Dominan pekerjaan orang tua mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah petani.

Dari hasil penelitian bahwasanya penerima Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah telah menggunakan dana Beasiswa sebagai mana mestinya. Setelah ditinjau dari pendapatan orang tua dan cara mengelola dana, hasil penelitian yang ditinjau dari ketepatan sasaran yaitu bahwasanya program Beasiswa ini belum sepenuhnya tepat sasaran karena beberapa mahasiswa yang tergolong kurang mampu, tidak mendapatkan program beasiswa ini. Salah satu faktor yang membuat mereka tidak lulus adalah karena mereka tidak mengupload berkas secara benar sesuai apa yang diminta oleh panitia, dan terkait dengan dana anggaran survey yang kurang memadai maka panitia tidak bisa melakukan survey terhadap semua mahasiswa yang mendaftar program beasiswa ini.

Pendekatan Proses (*Internal Proses Approach*) dilihat dari tepat jumlah dan tepat waktu. Dari hasil penelitian bahwasanya Program Beasiswa ini sudah tepat jumlah karena jumlah yang telah ditetapkan, jumlah yang telah dicairkan sama dengan jumlah yang diterima oleh mahasiswa penerima Beasiswa tersebut.

Ditinjau dari tepat waktu dari hasil penelitian bahwasanya belum sepenuhnya efektif dikarenakan pencairan dana tersebut terkadang lambat untuk dicairkan. Hasil pernyataan beberapa mahasiswa penerima program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dapat disimpulkan bahwa program Beasiswa ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang tergolong kurang mampu dalam hal perekonomiannya, diantaranya yaitu untuk membantu kedua orang tuanya dalam hal memenuhi kebutuhan kuliah, menambah semangat atau motivasi dalam menuntut ilmu, mahasiswa yang terkendala di perkuliahan bisa melanjutkan pendidikan dengan adanya program beasiswa tersebut serta peluang besar bagi mahasiswa untuk meraih cita-cita. Adapun beberapa tanggapan mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mengenai kekurangan program beasiswa ini adalah diantaranya yaitu adanya ketidaktepatan sasaran, yang dimana masih ada beberapa mahasiswa kurang mampu yang belum mendapatkan Program Beasiswa, ada beberapa mahasiswa yang menyalahgunakan dana Beasiswa, pencairan dana kepada mahasiswa penerima masih kurang tepat dan banyak aturan diberikan kepada mahasiswa penerima Program Beasiswa diantaranya larangan demo serta pencapaian IPK yang harus ditempuh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan di BAB IV, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Proses penentuan penerima Program Beasiswa Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Parepare dapat dilihat dari alur pendaftarannya yaitu mendaftar, mengupload berkas, melakukan verifikasi, pemeriksaan berkas, penilaian dan survei, disetiap alur pendaftaran maka ada mahasiswa yang dinyatakan gugur. Adapun berkas untuk mendaftar Beasiswa Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu PKH, KKS, KK, KTP, PBB, PDAM, KIP, Fakta integritas, Surat Keterangan Meninggal bagi yatim piatu, token listrik, Sertifikat Akademik maupun Non Akademik, foto rumah, Surat penghasilan orang tua dan Surat pekerjaan orang tua.
2. Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare dapat dilihat dari ketepatan sasaran dan tujuan, ketepatan jumlah, dan ketepatan waktu. Dilihat dari segi ketepatan sasaran dan tujuan itu belum sepenuhnya efektif. Dilihat dari ketepatan jumlah, sudah efektif karena jumlah dana beasiswa yang di terima mahasiswa itu sama dengan jumlah yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp 6.600.000. Dilihat dari segi ketepatan waktu yaitu belum sepenuhnya efektif dikarenakan waktu pencairan Beasiswa ini terkadang terlambat.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon penerima/pendaftar program beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah IAIN Parepare sebaiknya jujur dalam hal mengupload berkas, sesuaikan dengan apa yang di upload dan yang ada di lapangan, serta memperhatikan syarat-syarat berkas yang menjadi persyaratan dalam pendaftaran Beasiswa tersebut.
2. Mahasiswa penerima program Beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah IAIN Parepare seharusnya menggunakan dana Beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dengan sebaik-baiknya, tidak menyalagukan dana yang telah diberikan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

*Al – Qur’an Al – karim*

Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1, 2010.

Dewantara, Ki Hajar. *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Persatuan taman Siswa, 2011.

Dikti, 2014, “*Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi*”, Jakarta: Dikti.

Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022*.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Ed.1, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.

Hannani, *Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare No: 1172 Tahun 2023 Tentang Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah On Going IAIN Parepare Tahun 2022*.

Hamta, Firdaus. *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

J.P, Camb le. *Riset dalam Efektivitas Organisasi: Terjemahan Sahat Sinamora*, Jakarta: Erlangga, 1989.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021, “*Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP KULIAH)*”, Jakarta: Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.

Kamal Zubair, Muhammad and Dkk, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Lubis, Hari dan Martani huseini, 2007, *Efektivitas Pelayanan Publik*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.

Mulyasa. E, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

- Mardiamo. *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Yogyakarta, 2017.
- Nurhayati, Enung . *Saatnya Berburu Beasiswa*, Yogyakarta: Laksana, 2017.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Nuriyanti, Bella . *Raih Beasiswa melalui Restu Ibu*, Yogyakarta: DIVA Press, 2015.
- P. Siagian, Sondang, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020.
- Setiawan, Daniel, and Dkk. 2022, *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer*, Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata.
- Satory, Djam'an and Aan Komariah, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta Cv.
- Streers, Richard M. 1985, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.*
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Peserta Didik.*
- Skripsi/Jurnal**
- Astuti D, Dwi Harmani .“Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Negeri Surabaya”, *Jurnal Dinamika manajemen Pendidikan (JDMP)*, 4.2 (2020).
- Fedrina Nasution, Dian. 2017, “*Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMA Negeri 1 Tanjungbalai*” Skripsi Sarjana: Jurusan Ilmu Administrasi Pembangunan: Sumatera Utara.
- Jamaluddin, Andi Intan Aulia and dkk, 2022. “*Student Perceptions of the Effectiveness of the Universitas Negeri Makassar Bidikmisi Tuition Fee Assistance Program*” 9 (1), *Journal Administrare*:59-68.

- Komang Dandy Andriadi, Dkk, “Efektivitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8.3 (2018).
- Mayo-Dosayla, Charity Mae, Dennis Madrigal, and Dexter Paul Dioao. 2022. “ *A Qualitative Inquiry on Instructional Strategies and Assessments Teaching Social Sciences journal* 36 (1). Costanta, Romania:177-90.
- Mpofu, Favourate Y. 2021. “*Addressing the Saturation Attainment Controversy: Evidence from the Qualitative Research on Assessing the Feasibility of Informal Sector Taxation in Zimbabwe*”. *Technium Social Sciences journal* 19 (1). Costanta, Romania:607-30.
- Nur Afida, Zahra, Sri Wahyuni and salman alfarisy Totalia, “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas sebelas Maret Surakarta”, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonom*, 4.2 (2018).
- Shandi Irma kharismayanti, 2017. “Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Ekonomi: Yogyakarta.
- Setyawati, Saras. 2018, “Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Bagi Siswa SMK Di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi Permendikbud No.12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar)”. Skripsi Sarjana: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Purwokerto.
- Sartika, Dewi. 2019 . “ Analisis Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang”. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Suhendra, Aji. 2016, “Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN”, Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Ekonomi: Pontianak.
- Vina Aprilia Wulandari, Vina Aprilia . “Efektivitas Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bsnis Islam IAIN Bengkulu”, *Jurnal Sharia Economic management Business Journal*, 1.3 (2020).

### Internet

<https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada: Minggu, 14 Agustus 2022, jam 13.30).



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



	<p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)</b>  <b>PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>  <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b></p>
	<p align="center"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>  <b>PENULISAN SKRIPSI</b></p>

NAMA MAHASISWA : NIAR PURNAMASARI  
 NIM : 19.2800.091  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
 JUDUL : EFKTIVITAS PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI DAN KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

### PEDOMAN WAWANCARA

#### **Wawancara Kepala Subbagian Layanan Akademik Institut Agama Islam Negeri Parepare**

1. Bagaimana proses penentuan penerima program beasiswa bidikmisi/kip kuliah?
2. Bagaimana pengaruh penghasilan dan pekerjaan orang tua/wali dalam penentuan penerima beasiswa bidikmisi/kip kuliah?
3. Apakah program ini mengadakan sosialisasi setiap tahun?
4. Apa saja persyaratan untuk mendaftar program beasiswa bidikmisi atau KIP kuliah?
5. Kapan waktu pencairan dana beasiswa bidikmisi/kip kuliah dan berapa nominal dana yang dicairkan kepada mahasiswa penerima tersebut?

6. Apakah pelaksanaan program ini sudah mencapai sasaran pada mahasiswa yang tepat?

**Wawancara Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?
2. Berapa jumlah dana beasiswa yang anda terima?
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa bidikmisi ini?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 07 Januari 2023

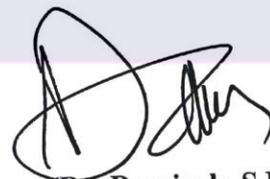
Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



**(Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.)**  
19730129 200501 1 004



**(Dr. Damirah, S.E., M.M.)**  
19760604 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.1716/In.39.8/PP.00.9/05/2022 10 Mei 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Yth: 1. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Pembimbing Utama)  
 2. Dr. Damirah, S.E., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Niar Pumamasari  
 NIM. : 19.2800.091  
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal 21 Maret 2022 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**EFEKTIVITAS BANTUAN BEASISWA BIDIKMISI DAN KIP PADA MAHASISWA IAIN  
 PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

Dr. Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.121/In.39.8/PP.00.9/01/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NIAR PURNAMASARI  
Tempat/ Tgl. Lahir : MATAKALI, 16 AGUSTUS 2000  
NIM : 19.2800.091  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : VII (TUJUH)  
Alamat : MATAKALI, KELURAHAN MATAJANG, KECAMATAN  
MAIWA, KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI DAN KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 10 Januari 2023  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SRN IP000051



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 51/IP/DPM-PTSP/1/2023**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **NIAR PURNAMASARI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**  
ALAMAT : **MATAKALI, KEC. MAIWA, KAB. ENREKANG**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI DAN KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EONOMI DAN BISNIN ISLAM IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **16 Januari 2023 s.d 20 Pebruari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **13 Januari 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSI
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Badan  
Sertifikasi  
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B. 204 /In.39/PP.00.9/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Saepudin, M. Pd  
NIP : 197212161999031001  
Jabatan : Wakil Rektor I Bidang APK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Niar Purnamasari  
Nim : 19.2800.091  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Alamat : Matakali, Kec. Maiwa, Kab. Enrekang  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dalam rangka menyusun skripsi dengan Judul: "EFEKTIFITAS PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI DAN KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE" mulai 16 Januari s.d. 20 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Maret 2023

Wakil Rektor I Bidang APK,



Dr. H. Saepudin, M. Pd  
NIP: 197212161999031001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul. Hamid, S. Kom

Jabatan : Kepala Subbagian Layanan Akademik

Menyatakan bahwa:

Nama : Niar Purnamasari

NIM : 19.2800.091

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

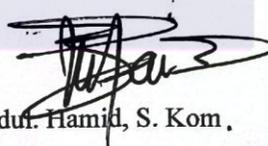
Judul Skripsi : Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 27 Januari 2023 di Gedung Rektorat IAIN Parepare

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Januari 2023

Yang bersangkutan,



Abdul. Hamid, S. Kom.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Surya

Nim : 19.2300.072

Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 19 Januari 2023

Yang bersangkutan



( Surya )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Aldi

Nim : 19.93202.024

Prodi : Pariwisata Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 19 Januari 2023

Yang bersangkutan



( Aldi )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Muhammad Said

Nim : 2020203860202029

Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 19 Januari 2023

Yang bersangkutan



( Muhammad Said )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Sudirman

Nim : 2020203862202021

Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 20 Januari 2023

Yang bersangkutan



( Sudirman )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Alfina Sari

Nim : 19.6202.007

Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 20 Januari 2023

Yang bersangkutan



( Alfina Sari)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Zahir Al Munawar

Nim : 2020203874236008

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 24 Januari 2023

Yang bersangkutan



(Zahir Al Munawar)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Muhammad Adrian

Nim : 19.2700.002

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 24 Januari 2023

Yang bersangkutan



( Muhammad Adrian)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Sri Adriana

Nim : 2020203861206022

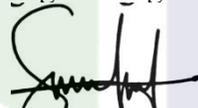
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 24 Januari 2023

Yang bersangkutan

  
( Sri Adriana )

  
PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Asmarani

Nim : 19.2400.006

Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 24 Januari 2023

Yang bersangkutan

  
( Asmarani )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Hajrawati

Nim : 19.2900.037

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

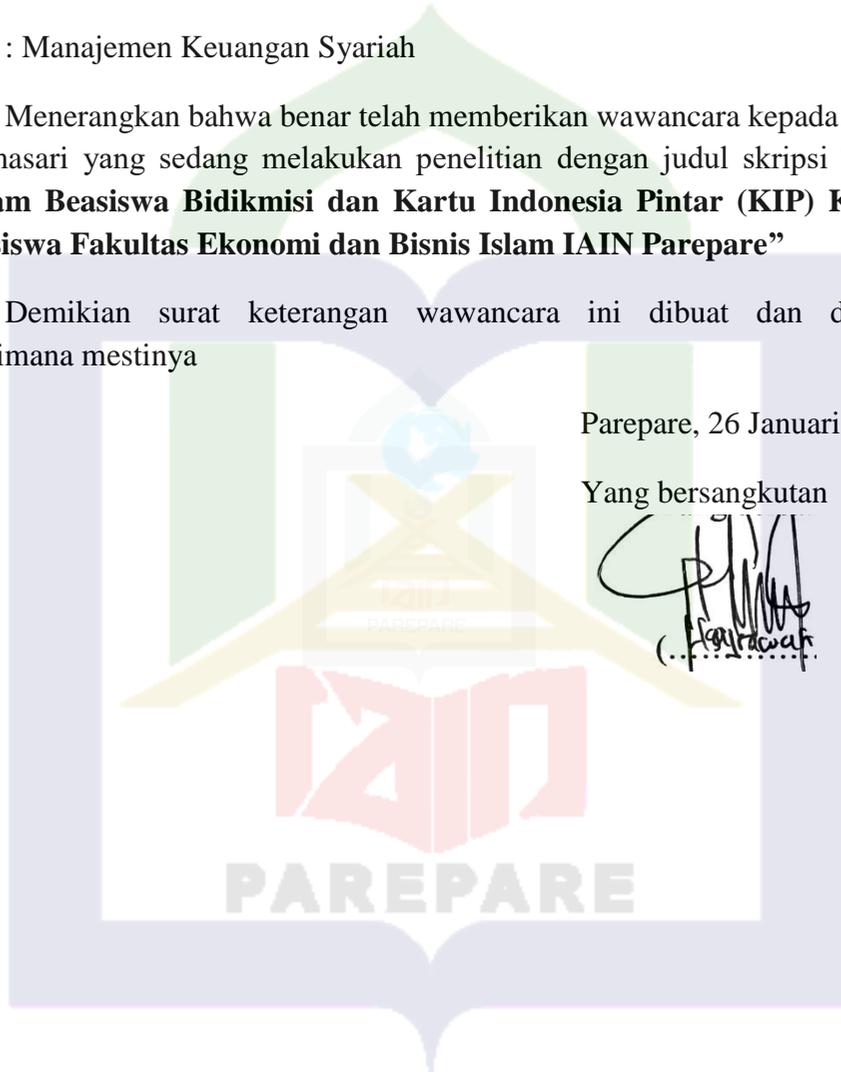
Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 26 Januari 2023

Yang bersangkutan



(.....)



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Sabilawati

Nim : 20202038612110019

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 25 Januari 2023

Yang bersangkutan



( Sabilawati )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama :Indri Julia Hajar

Nim : 202020386220125

Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudara Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

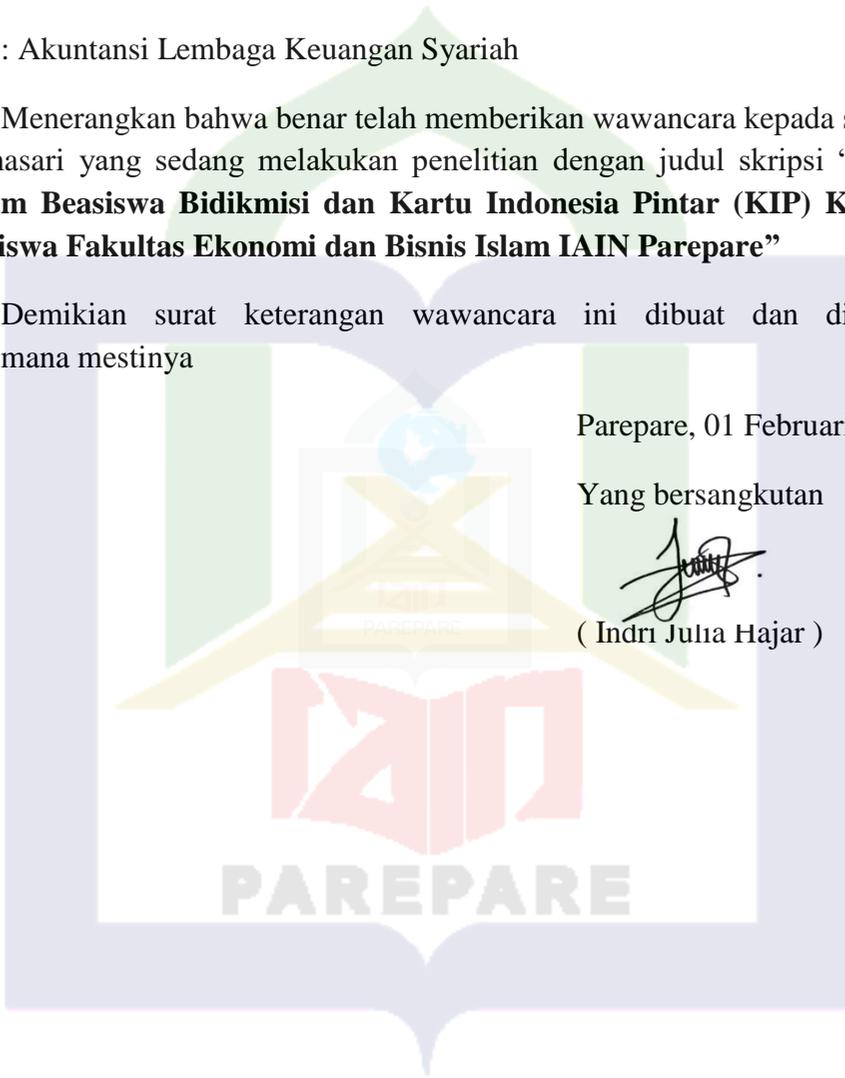
Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 01 Februari 2023

Yang bersangkutan



( Indri Julia Hajar )



IAIN  
PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Andi Musdalifah

Nim : 19.2800.047

Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 03 Februari 2023

Yang bersangkutan



( Andi Musdalifah )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Reski Muliana

Nim : 2020203893202007

Prodi : Pariwisata Syariah

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Niar Purnamasari yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 03 Februari 2023

Yang bersangkutan

  
(Reski Muliana)

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abdul. Hamid, S. Kom

Jabatan : Kepala Subbagian Layanan Akademik

1. Bagaimana proses penentuan penerima program beasiswa bidikmisi/kip kuliah?

Jawab: Jadi proses penentuannya pada saat mahasiswa mendaftar, setelah mendaftar, mengupload berkas, setelah mengupload berkas, ada tim untuk menferivikasi berkas, apakah berkas tersebut layak atau tidak, contohnya foto rumah, kami tim itu memeriksa, setelah menferivikasi berkas itu masuk kepada proses penilaian atau peringkat, itu dikerjakan dengan bysistem, setelah muncul peringkat, peringkat itulah yang kami usulkan kepada pimpinan untuk di SK kan. Tetapi sebelum di SK kan itu ada proses survey dalam rangka mencocokkan berkas yang di upload dengan yang di lapangan. Pada saat pendaftaran pasti ada gugur, seleksi berkas juga ada yang gugur, setelah itu survey pun ada yang gugur, setelah di survey ada namanya finalisasi, itupun semua tahapan itu bysistem, begitupun dengan survey, hasil survey kami input di sistem, maka akan terbaca di sistem, setelah fix semua data maka di SK kan lah oleh rector.

2. Bagaimana pengaruh penghasilan dan pekerjaan orang tua/wali dalam penentuan penerima beasiswa bidikmisi/kip kuliah?

Jawab: Makanya ada yang dikatakan survey karena biasanya mahasiswa mengupload berkas tidak mampu tetapi pas di lapangan terkadang baru tetangganya yang di survey mengatakan “wahh banyak sapinya itu pak, orang kaya itu pak”. Disitulah kami menjadikan bahan pertimbangan, bahwa mahasiswa ini tidak jujur, otomatis kami gugurkan mahasiswa tersebut. Tetapi terkadang ada mahasiswa yang tergolong kurang mampu namun dia tidak lulus karena pada saat mengupload berkas itu mereka asal-asalan, maka dari sisi administrasi mereka sudah gugur. Sebenarnya dia layak tetapi ada beberapa

syarat yang tidak terpenuhi, seandainya dia rajin mengurus, dan melengkapi urutan berkas itu, bisa saja kami pertimbangkan untuk di survey. Tetapi jika ada yang menyampaikan kepada kami bahwa mahasiswa ini pak kurang mampu maka kami terima, setelah itu kami survey, kalau memang layak, pasti kami akan kasih. Kami tidak mampu memeriksa satu persatu, karena banyak pendaftar ratusan, kemarin itu ada 600, kalau bukan mahasiswanya yang sadar diri lengkapi berkas sesuai permintaan kami, karena ada kasus kemarin yang tahun 2022 dia memanipulasi berkas jadi kami gugurkan.

3. Apakah program ini mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa baru?

Jawab: Sebenarnya dari SMA mereka sudah tahu, karena dari SMA itu sudah ada, itukan memang program pemerintah, bahwa dari SMA itu ada KIP dan dilanjutkan nanti diperguruan tinggi, dimana belum ada dari kami sosialisasi, tetapi kalau waktu pendaftaran kami umumkan, melalui pamflet, bahkan ketika mahasiswa itu rajin maka bisa di sharesing sendiri di dinas pendidikan, bagaimana alur pendaftarannya. Tetapi perlu dipahami bahwa menerima KIP di SMA belum tentu menerima KIP di perkuliahan karena perlu diseleksi dulu.

4. Apa saja persyaratan untuk mendaftar beasiswa bidikmisi/kip kuliah?

Jawab: Ada PKH, KKS, bagi yatim piatu melampirkan surat keterangan meninggal, fakta integritas yang telah di tanda tangani, KK, KTP, PBB, PBB ini banyak mahasiswa asal-asalan mengimput, dimana luas tanah yang di isi mereka tidak sesuaikan dengan PBBnya, PDAM bagi yang menggunakan PDAM, kalau menggunakan seperti sumur bisa dilampirkan dengan foto, PLN seperti token listrik, KIP, prestasi baik akademik maupun nonakademik, foto rumah tampak depan, sampinh, belakang, dapur, ruang tamu, wc dan sebagainya, surat penghasilan orang tua dan surat pekerjaan orang tua.

5. Kapan waktu pencairan dana beasiswa bidikmisi/kip kuliah dan berapa nominal dana yang dicairkan kepada mahasiswa penerima tersebut?

Jawab: Kalau masalah pencairan itu mengikut pada kalender akademik, mengikut pada pengimputan nilai. Artinya begini kami tidak bisa proses

pencairan kalau nilai belum kelar, supaya kami tahu bahwa mahasiswa ini betul-betul sesuai dengan apa yang ditentukan, yaitu IPK 3,0. Jadi kami cek IPK nya permahasiswa, dimana sekian banyak mahasiswa kami cek satu-satu, yang mana turun IPK nya, dan yang mana tetap. Setelah hasil verifikasi data itu, maka kami usulkan, yang mana di ganti dan yang mana tidak. Jika ada pengganti, kami usulkan pengganti sesuai berkas pendaftaran sebelumnya, sewaktu dia MABA dan di SK kan kembali, dari SK itulah baik dari pertama maupun pengganti dan selanjutnya itu, dicairkan anggarannya. Adapun nominalnya yaitu Rp 6.600.000, yang perlu diketahui sebenarnya itu Rp 2.400.000 masuk ke UKT jadi sisanya itu Rp 4.200.000 untuk biaya diluar UKT, dimana biaya untuk kebutuhan mahasiswa tersebut. Jadi masalah selama ini adalah dimana nanti pencairan itu terlambat, karena nilai belum terbit dan pembayaran sudah terbuka, dimana kami belum selesai mengola data, dan bisa saja pembayaran tertutup, jadi kami tidak bisa langsung memproses pencairan, karena faktor nilai mahasiswa. Jadi kami biasa sampaikan kepada mahasiswa untuk sisihkan dana untuk UKT semester berikutnya.

6. Apakah pelaksanaan program ini sudah mencapai sasaran yang telah ditentukan?

Jawab: Dari panitia itu kami mengusahakan survey, tujuannya program ini betul-betul tepat sasaran. Tetapi terkendala di dana, beda dana survey dengan dana KIP, kendalanya kita dari dana survey itu tadi, terkadang persediaan dana survey itu tidak ada, jadi kami menyampaikan kepada perencana supaya dialokasikan dana untuk survey, supaya dana KIP itu betul-betul jatuh kepada mahasiswa yang layak, karena saya rasa jika berpatokan dengan berkas itu tidak maksimal karena bisa saja orang memanipulasi dari berkas tersebut, dan ternyata pada saat di survey, satu dua orang di berkas miskin ternyata di lapangan orang kaya, semakin maksimal anggaran survey, Insya Allah semakin tepat dana KIP jatuh kepada mahasiswa yang layak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Asmarani  
Nim : 19.2400.006  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tahun Menerima : Bidikmisi Tahun 2019

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?

Jawab : Kurang lebih Rp 500.000 perbulan

2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Rp 6.600.000/ semester

3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Diluar dari pembayaran UKT, saya menjadikan dana untuk membeli perlengkapan perkuliahan dan sisanya saya sisihkan untuk hal-hal yang tak terduga kedepannya, dimana Rp 2.400.000 pembayaran UKT, Rp 1.500.000 perlengkapan perkuliahan, Rp 600.000 uang jajan dan bensin, Rp 1.000.000 untuk belanja perlengkapan tak terduga dan Rp 1.100.000 disisipkan.

4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

Jawab : Sesuai

5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?

Jawab : Menurut saya, belum tepat sasaran karena ada beberapa mahasiswa yang benar-benar butuh tetapi tidak mendapatkan beasiswa tersebut

6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?

Jawab : Menurut saya, kekurangan dari beasiswa ini yaitu ada beberapa yang tidak tepat sasaran, kelebihanannya bisa membantu mahasiswa meringankan beban oran tua untuk membiayai perkuliahannya

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Hajrawati  
Nim : 19.2900.037  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tahun Menerima : Bidikmisi Tahun 2019

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Kurang lebih Rp 2.000.000 perbulan
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Tentunya dana beasiswa ini tidak untuk di salahgunakan namun digunakan dengan sebaik-baiknya karena merupakan bantuan dari pemerintah bagi mahasiswa yang kurang mampu, maka dari itu saya mengelola dana beasiswa sesuai dengan kebutuhan atau keperluan yang diinginkan saja yang bermanfaat bagi saya pribadi tentunya
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Mengenai persoalan waktu yang telah ditentukan mulai dari kami semester 1 program beasiswa itu belum keluar, hingga masuk semester 2 barulah keluar program beasiswa bagi yang menerima, namun saya tetap bersyukur meskipun jadwal yang telah ditentukan tidak sesuai dengan pelaksanaannya
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Menurut saya sesuai dengan kacamata saya pribadi atau realita yang terjadi di kampus IAIN Parepare itu, tidak tepat sasaran, harap bagi yang survey langsung ke lokasi agar teliti dalam menentukan mahasiswa penerima beasiswa
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?

Jawab : Kelebihannya yaitu bisa membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam hal aspek ekonomi, sedangkan kekurangannya menurut sata pribadi itu tidak ada sama sekali kekurangan yang ada dalam program beasiswa ini karena di bantu langsung oleh pemerintah



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Andi Musdalifah  
Nim : 19.2800.047  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Tahun Menerima : Bidikmisi Tahun 2019

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Kurang lebih Rp 1.000.000 perbulan dengan tanggungan 4 orang anak, 1 SMP, 1 SMK, 1 kuliah dan 1 belum kerja
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Untuk manajemen keuangan dari beasiswa ini yaitu Rp 2.400.000 pembayaran UKT, Rp 2.000.000 untuk pembayaran kost, Rp 1.000.000 untuk kebutuhan perkuliahan dan Rp 1.200.000 untuk konsumsi
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Untuk waktunya sudah bagus tetapi terkadang lambat dari batas/jadwal pembayaran UKT jadi untuk pembayaran semester selanjutnya harus di sisihkan terlebih dahulu
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Iya, sebagian besar sudah tepat sasaran meskipun ada 2 atau 3 orang yang termasuk dalam kategori mampu secara ekonomi tetapi menerima program bidikmisi namun itu tidak luput dari kekurangan sebagai manusia biasa dan juga bagian dari rezeki mahasiswa itu sendiri
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?  
Jawab : Untuk kelebihan dari adanya program bidikmisi ini menurut saya sangat produktif apalagi untuk mahasiswa yang terbilang kurang mampu dalam segi ekonomi sangat membantu untuk memenuhi selama masa perkuliahannya,

sedangkan kekurangannya sendiri kadang ada mahasiswa yang menerima bidikmisi ini mereka menyalagunakan dana



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Alfina Sari  
Nim : 19.62202.007  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tahun Menerima : Bidikmisi Tahun 2019

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?

Jawab : Sebenarnya kalau soal penghasilan keluarga itu tidak menentu, karena bapak hanya bekerja sebagai tukang batu yang bisa ikut Ketika ada panggilan, paling banyak penghasilan yang didapatkan yaitu Rp 350.000/bulan jika ada panggilan. Ibu selain jadi ibu rumah tangga, ibu juga mempunyai basic menjahit, biasanya dapat Rp 5.000-Rp 20.000 tetapi untuk waktu yang tidak menentu, jadi pendapatan jika digabung dua-duanya pas lagi ada rezeki kisaran Rp 500.000 perbulan

2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Rp 6.600.000/ semester, dipotong untuk pembayaran UKT Rp 2.400.000 jadi bersihnya Rp 4.200.000

3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Hitungan tiap perbulan itu untuk bahan pokok (Beras, minyak, gas,air gallon, bumbu dapur dll) sebesar Rp 550.000, listrik Rp 50.000, Belanja dan transportasi Rp 100.000, kebutuhan lainnya Rp 50.000

4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

Jawab : Kalau menurut saya, agak lambat pencairannya karena dari jadwal administrasi kampus itu lebih dahulu masa pembayaran UKT daripada pencairan beasiswa sehingga banyak teman-teman yang mencari pinjaman sembari menunggu dana beasiswa cair

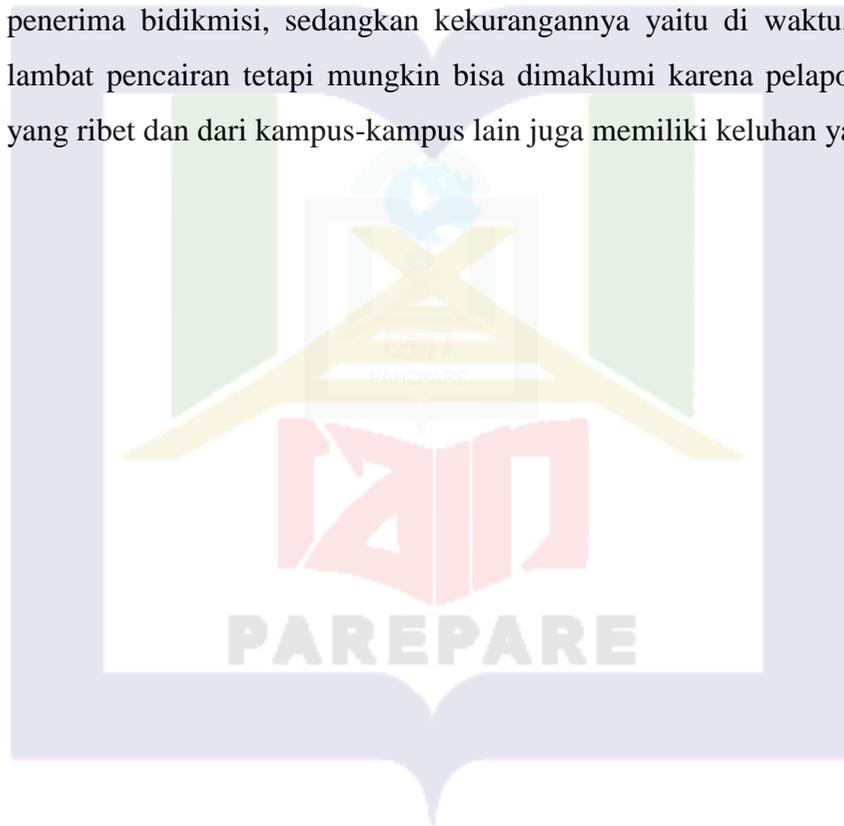
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?

Jawab : Dari kacamata saya selaku orang awam ini sepertinya ada beberapa yang terlihat mampu tapi dinyatakan sebagai penerima, tetapi ini hanya dari

kacamata awam, mungkin memang kalau dilihat dari luar mampu tetapi ternyata tidak

6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?

Jawab : Kelebihan sudah tentu banyak yang sangat terbantu oleh adanya program ini, yang tadinya dari segi ekonomi sepertinya tidak memungkinkan untuk lanjut kuliah tetapi Alhamdulillah adanya program ini kita bisa melanjutkan studi lebih tinggi lagi. Selain itu, ada banyak sekali program-program edukasi yang sejauh ini diterima oleh mahasiswa-mahasiswa penerima bidikmisi, sedangkan kekurangannya yaitu di waktu, terkadang lambat pencairan tetapi mungkin bisa dimaklumi karena pelaporannya juga yang ribet dan dari kampus-kampus lain juga memiliki keluhan yang sama



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Muh. Nur Adrian  
Nim : 19.2700.002  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Tahun Menerima : Bidikmisi Tahun 2019

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Tidak menentu, dibawah Rp 1.000.000 perbulan
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester, dipotong uang pembayaran UKT Rp 2.400.000 jadi Rp 4.200.000
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Dengan cara membagi-bagikan terlebih dahulu seperti, pembayaran UKT semester berjalan sebesar Rp 2.400.000, pembayaran kost sebesar Rp 1.000.000, keperluan kampus sebesar Rp 1.000.000 dan kebutuhan sehari-hari sebesar Rp 2.200.000
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Tidak, karena pencairannya selalu lambat
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Sudah, karena ada proses wawancara dan observasi langsung ke rumah penerima jadi sudah pasti yang dapat beasiswa ini benar-benar yang sudah layak
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?  
Jawab : Menurut saya, kekurangannya ada pada pencairan yang selalu lambat, sedangkan kelebihanannya yaitu tidak lagi membebani orang tua dalam hal biaya kuliah karena pembiayaan yang ditanggung di beasiswa itu mencakup biaya UKT, biaya buku dan biaya hidup

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Aldi  
Nim : 19.93202.024  
Program Studi : Pariwisata Syariah  
Tahun Menerima : Bidikmisi Tahun 2019

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 perbulan
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Salah satu cara saya mengelola beasiswa yang saya terima yaitu dengan system perhitungan investasi, jadi saya menyisipkan sedikit dana untuk ditabung kemudian yang lainnya pergunakan untuk membeli kepentingan kampus (30% : 70%)
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Menurut saya belum, karena jadwal untuk pencairan dananya itu tidak sesuai dengan jadwal yang ada di pusat bidikmisi ristekdikti
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Menurut saya program beasiswa ini masih kurang tepat sasaran karena beberapa penerima beasiswa ini ada yang tidak sesuai kriteria akan tetap di luluskan, sebaliknya banyak yang memenuhi kriteria tapi dinyatakan tidak lulus
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?  
Jawab : Kekurangannya yaitu mahasiswa penerima bidikmisi banyak aturannya, dan untuk kelebihannya sudah sangat jelas bahwa beasiswa bidikmisi ini mensejahterakan para mahasiswa terutama yang memang kondisi

ekonomi keluarganya kurang mampu, jadi dengan beasiswa ini dapat menjadi sebagai penunjang pendidikan sarjana



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Surya  
Nim : 19.2300.072  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Menerima : Bidikmisi Tahun 2019

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Tidak menentu, kurang dari Rp 1.000.000 perbulan
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Disisihkan untuk pembayaran UKT Rp 2.400.000, sisahnya di atur untu belanja kebutuhan perbulannya (Rp 700.000 perbulan)
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Pelaksanaannya selama ini sudah sesuai, selama pencairan dan bidikmisi tidak lewat dari 1 atau 2 bulan dari waktunya, maka menurut saya itu wajar
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Belum, seperti yang saya katakana, distribusinya belum merata. Masih banyak mahasiswa berprestasi akademik maupun non akademik, kemudian dalam hal biaya kuliah atau biaya hidup terbilang kurang mampu, namun belum tersentuh bidikmisi atau bisajadi tidak lolos bidikmisi
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?  
Jawab : Kelebihannya yaitu menjadi semangat untuk mahasiswa bidikmisi dalam menjalankan dan menyelesaikan kuliahnya, juga dengan bidikmisi mahasiswa yang miskin dan berprestasi dapat melanjutkan pendidikannya, sedangkan kekurangannya yaitu distribusi untuk seluruh mahasiswa miskin dan berprestasi belum merata

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Indri Julia Hajar  
Nim : 2020203862201025  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Tahun Menerima : Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Kurang lebih Rp 1.000.000 perbulan
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Dengan merincikan dana beasiswa yaitu pembayaran UKT sebesar Rp 2.400.000, pembayaran kost sebesar Rp 2.500.000, keperluan kampus Rp 500.000, konsumsi Rp 1.000.000 dan biaya tak terduga sebesar Rp 200.000
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Pelaksanaan program beasiswa ini saya rasa tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, karena dana beasiswa tersebut tidak tepat waktu masuk ke rekening mahasiswa, misalnya Ketika kita sudah mau membayar UKT uang tersebut tidak akan masuk ke rekening jika kita belum membayar UKT tersebut, maka dari itulah saya katakan bahwasanya pelaksanaan tersebut tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Saya rasa tidak, dikarenakan masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam masalah pembayaran UKT namun tidak termasuk dalam daftar penerimaan bidikmisi bahkan sebaliknya ada mahasiswa yang mampu dalam masalah pembayaran UKT justru dialah yang termasuk dalam daftar penerimaan bidikmisi ini dan berbicara tentang sasarannya saya rasa tidak tepat
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?

Jawab : Kekurangannya mungkin sama dengan pertanyaan di atas mengenai dengan pelaksanaan yang tidak sesuai dan adapun kekurangan yang lainnya yaitu saya ambil contoh misalnya kita sebagai mahasiswa semester 3 sudah diberitahukan bahwa uang tersebut disisihkan sebagian untuk pembayaran semester 4 dikarenakan uang beasiswa tersebut terkadang lambat masuk ke rekening mahasiswa, sedangkan kelebihanannya yaitu dapat menutupi pembayaran UKT yang ada di kampus dan juga kebutuhan kita selama persemester



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Zahir Al Munawar  
Nim : 2020203874236008  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Tahun Menerima : Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Dibawah dari Rp 1.000.000 perbulan
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Dengan cara sebagian dimasukkan untuk biaya kuliah seperti pembayaran UKT, alat tulis, baju kemeja, celana dan tas, dan sebagian juga untuk kebutuhan sehari-hari seperti kuota untuk kuliah, dan makan untuk kehidupan sehari-hari
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Menurut saya, sudah sesuai karena setiap sudah masuk waktunya langsung ada uang yang masuk di rekening saya, maka dari itu saya katakan sudah sesuai
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Menurut yang saya lihat selama ini, masih ada yang menerima yang mungkin masih bisa untuk mencukupi kehidupan kuliahnya tetapi dia mendapatkan beasiswa dan sebaliknya orang yang kurang memadai untuk perkuliahannya justru dialah yang tidak dapat
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?  
Jawab : Kelebihannya mungkin saya sudah rasakan saat ini dan kekurangannya menurut say itu tidak ada, karena Alhamdulillah saya sudah bersyukur dengan adanya program beasiswa ini

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sabilawati  
Nim : 2020203861211009  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tahun Menerima : Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Kurang lebih Rp 1.000.000 perbulan
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Untuk keperluan kuliah tentunya dan keperluan sehari-hari seperti, pembayaran UKT sebesar Rp 2.400.000, pembayaran kost sebesar Rp 2.000.000, keperluan kuliah sebesar Rp 1.000.000 dan untuk konsumsi sebesar Rp 1.200.000
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Untuk waktunya saya rasa tidak sesuai, dikarenakan beasiswa cair setelah pembayaran UKT dan banyak penerima KIP yang dananya sudah habis sebelum pembayaran UKT itu sendiri, akibatnya penerima KIP meminjam kepada orang tua untuk pembayaran UKT, dana KIP itu sendiri akan cair setelah pembayaran UKT, seharusnya sebelum pembayaran UKT
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Mungkin ada beberapa yang sudah tepat pada sarasannya namun adapula tidak tepat, seperti keluarga yang kurang mampu perlu juga dilirik atau diperhatikan lebih lanjut, dan menurut saya, seharusnya ada perbaikan dalam sistem pendataan mahasiswa
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?

Jawab : Kekurangan dari KIP itu sendiri menurut saya yaitu, banyak mahasiswa yang tidak terdata dalam penerima KIP dan seharusnya mendapatkan seperti mahasiswa yang berada diluar daerah seperti di daerah pedalaman yang memiliki perekonomian termasuk rendah, namun tidak dimasukkan kedalam daftar penerima KIP sedangkan penerima KIP yang lain memiliki orang tua yang pekerjaanya PNS justru mendapatkan KIP, sedangkan kelebihanannya yaitu meringankan beban orang tua atau keluarga yang tidak mampu membiayai anaknya kuliah



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Reski Muliana  
Nim : 2020203893202007  
Program Studi : Pariwisata Syariah  
Tahun Menerima : Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?  
Jawab : Kurang dari Rp 800.000 perbulan
2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Rp 6.600.000/ semester
3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?  
Jawab : Setelah membayar UKT sebesar Rp 2.400.000 sisa uang beasiswa Rp 4.200.000, sebisa-bisanya saya mengelolah uang tersebut sampai semester berikutnya dengan mengurangi jajan dan hanya membeli peralatan kampus yang penting sehingga uang tersebut cukup dalam 1 semester sampai pencairan uang berikutnya
4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?  
Jawab : Selama ini, Alhamdulillah masih sesuai
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?  
Jawab : Iya, tepat sasaran baik itu untuk mahasiswa kurang mampu maupun mahasiswa prestasi
6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?  
Jawab : Kelebihannya yaitu mampu membantu anak-anak kurang mampu dan juga menambah semangat para penerima untuk terus menuntut ilmu, sedangkan kekurangannya yaitu masih banyak mahasiswa yang menyalagunakan uang beasiswa tersebut

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sri Andriana  
Nim : 2020203861206022  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Menerima : Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?

Jawab : Penghasilan bulanan orang tua saya tidak menentu, karena pekerjaan mereka juga tidak menentu yang di mana profesi ayah saya seorang tukang batu, tetapi dapat saya rata-ratakan jika normal, gajinya kurang lebih Rp 2.500.000 perbulan

2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Rp 6.600.000/ semester

3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Dana yang saya terima, saya gunakan untuk membayar UKT sebesar Rp 2.400.000 dan membayar UKT adik saya sebesar Rp 2.100.000, lalu sisanya saya sisihkan untuk membeli peralatan kuliah dan menyisahkan sekitar Rp 300.000 untuk keperluan mendesak

4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

Jawab : Pencairan dana untuk penerima KIP jadwalnya tidak menentu, mungkin efek dari banyaknya hal yang harus di urus oleh pihak kampus dan pihak bank, namun jumlah yang di cairkan tetap sama

5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?

Jawab : Menurut saya, program beasiswa ini sudah lumayan tepat sasaran, karena untuk membantu anak-anak dapat unggul dalam akademik mereka

6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?

Jawab : Selama penerimaan beasiswa saya tidak pernah mengalami hal ganjal, tetapi saya mau berterimah kasih atas program beasiswa ini, karena dengan

adanya penerimaan beasiswa ini, orang tua saya sedikit tidak terbebani dengan kuliah saya dan adik saya yang dapat dikatakan tidak murah



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sudarman  
Nim : 2020203862202021  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tahun Menerima : Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?

Jawab : Kurang lebih Rp 2.000.000 perbulan, karena petani jagung yang panen setiap 4 bulan sekali dan harga jagung yang kadang bisa mencapai Rp 3.000 lebih dan sering juga turun Rp 2.000

2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Rp 6.600.000/ semester

3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Caranya untuk membeli terlebih dahulu yang dibutuhkan untuk kepentingan kuliah seperti alat tulis menulis, kemeja, celana dan sepatu, selebihnya disimpan untuk membeli kepentingan selanjutnya seperti laptop

4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

Jawab : Iya, sudah sesuai

5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?

Jawab : Menurut saya, yang anak petani sudah tepat sasaran, karena orang tua saya petani jagung dan seperti yang saya katakan pada pertanyaan pertama, bahkan saya masih mempunyai 2 adik yang 1 juga kuliah dan yang 1 masih kelas 2 SMK

6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?

Jawab : Kelebihannya yaitu memberi peluang yang besar untuk mahasiswa yang ingin kuliah dan mencapai cita-citanya tetapi ekonominya kurang, sedangkan kekurangannya adalah ada standar IPK yang harus dicapai oleh

penerima dalam bidang akademik, prestasi itu tidak selalu akademik namun banyak juga yang prestasi non akademik



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Muhammad Said  
Nim : 2020203860202029  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tahun Menerima : Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2020

1. Berapa jumlah penghasilan orang tua/wali anda?

Jawab : Penghasilan orang tua saya kurang lebih Rp 500.000

2. Berapa Jumlah dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Rp 6.600.000/ semester

3. Bagaimana cara anda mengelola dana beasiswa yang anda terima?

Jawab : Cara mengelolah dana yang diberikan oleh saya itu, saya menggunakannya dengan membeli yang dibutuhkan di kampus seperti membeli laptop dan persediaan seperti makanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

Jawab : Menurut saya, sudah sesuai karena saat penerimaan dari uang yang datang itu bertepatan dengan membayar uang SPP kuliah

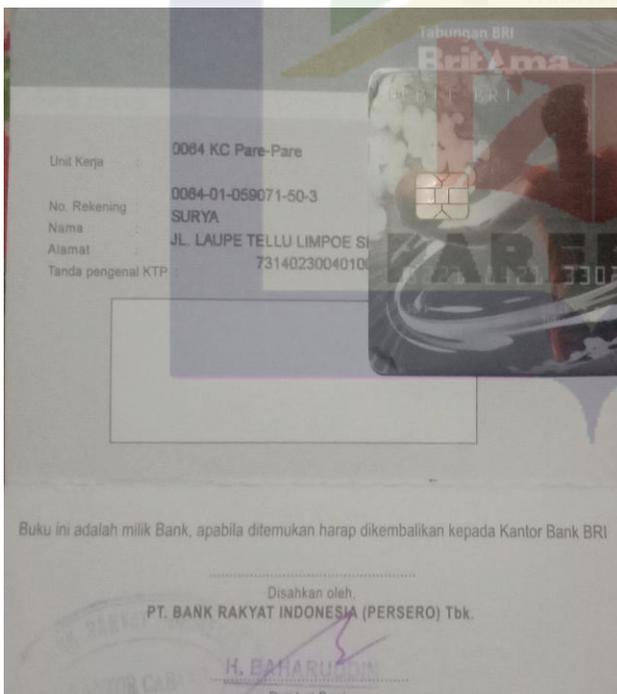
5. Apakah program beasiswa ini sudah tepat sasaran?

Jawab : Menurut saya, sudah tepat sasaran

6. Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program beasiswa ini?

Jawab : Menurut saya, kekurangan penerima KIP itu karena kami menerima KIP harus mengikuti syarat-syarat dimana kami sangat terbatas saat ingin melakukan demo, kami dilarang untuk hal ini, dan kelebihanannya adalah sangat memudahkan kami untuk membayar SPP kami dan membantu kami dan orang tua kami yang tidak berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan kami di perkuliahan

**DOKUMENTASI BUKU REKENING DAN ATM PENERIMA PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI TAHUN 2019**





**DOKUMENTASI BUKU REKENING DAN ATM PENERIMA PROGRAM BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) TAHUN 2020**





## BERKAS PERSYARATAN PENDAFTARAN BASISWA KIP

### Persyaratan Pendaftaran Beasiswa KIP !

1. Bagi mahasiswa yatim atau yatim piatu melampirkan surat keterangan meninggal dari desa atau kelurahan;
2. Photo Copy Kartu Keluarga (KK);
3. Photo Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP);
4. Photo Copy Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Rumah Tinggal;
5. Photo Copy Rekening Air (Bagi pengguna air PDAM);
6. Photo Copy Rekening Lampu (PLN) / Bukti Pembelian Voucher Listrik (Token) atas nama Kepala Keluarga;
7. Photo Copy Kartu Kartu Indonesia Pintar (KIP)
8. Photo Copy Kartu Program Keluarga Harapan (PKH)
9. Photo Copy Kartu Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
10. Photo Copy Sertifikat Prestasi Akademik atau Non Akademik (olah raga dll) yang dimiliki.
11. Photo Rumah tinggal Orang Tua al : (Tampak Depan, Samping Kiri Kanan, Ruang Tamu, Kamar Tidur, Dapur, Kamar Mandi dan WC)
12. Surat Pernyataan Penghasilan Orang Tua ( Download [disini](#).)
13. Surat Keterangan Pekerjaan Orang Tua ( Download [disini](#).)
14. Pakta Integritas Penerima KIP ( Download [disini](#).)



**SK PENERIMA BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN BIDIKMISI DAN KARTU  
INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH IAIN PAREPARE TAHUN 2023**



**KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
NOMOR : 112 TAHUN 2022**

**TENTANG**

**PENERIMA BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN  
BIDIKMISI DAN KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH ON GOING  
IAIN PAREPARE TAHUN 2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR IAIN PAREPARE**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pemberian bantuan biaya pendidikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah On Going bagi mahasiswa IAIN Parepare, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan pengganti penerima bantuan biaya pendidikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah On Going IAIN Parepare Tahun 2022;  
b. Bahwa nama-nama dalam lampiran Keputusan ini dipandang memenuhi syarat sebagai pengganti penerima bantuan biaya pendidikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah On Going IAIN Parepare Tahun 2022;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS);  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN);  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;  
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 29 tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor : 35 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;  
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 261 Tahun 2020 tentang Pedoman Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Perguruan Tinggi Keagamaan;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/15452 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Jabatan Rektor IAIN Parepare;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan Pertama** : Menetapkan mereka yang namanya tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai penerima bantuan biaya pendidikan BIDIKMISI dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah On Going IAIN Parepare Tahun 2022;
- Kedua** : Memberikan bantuan biaya pendidikan pendidikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi mahasiswa IAIN Parepare sebanyak Rp. 6.600.000,- (Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) berdasarkan tahun anggaran berjalan;
- Ketiga** : Segala biaya yang ditimbulkan akibat terbitnya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA peningkatan perguruan Tinggi Agama Islam PTAI/IAIN Parepare;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku mulai ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare  
Pada Tanggal 7 September 2022



- Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada :
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
    - a. Ka. Biro Perencanaan di Jakarta;
    - b. Ka. Biro Keuangan di Jakarta.
  2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
  3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
  4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Parepare;
  5. Dekan Fakultas dalam lingkup IAIN Parepare.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PAREPARE  
 NOMOR : 1172 TAHUN 2022  
 TANGGAL : 17 SEPTEMBER  
 TENTANG : DAFTAR NAMA PENERIMA BANTUAN BIAYA KIP 2021 ON  
 GOIN IAIN PAREPARE TAHUN 2022

NO	NIM	NAMA	FAKULTAS	PRODI	KET.
1	2120203862201030	RAHMAWATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
2	2120203862201010	NUR ANISA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
3	2120203862201082	RAHMI IMBO	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
4	2120203862201027	GILANG INDRAWAN I.LB	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
5	2120203862201017	NURMAYA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
6	2120203862201064	ERNI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
7	2120203862201028	RAHMATIKA RAHIM	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
8	2120203862201040	SULFIAH RAHMA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
9	2120203862201088	WARDA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
10	2120203862201045	HATISA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
11	2120203862201031	A. SITTI AMINA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
12	2120203862202052	Sartika	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
13	2120203862202080	NABILA SALSABILA BURHAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
14	2120203862202060	AKBAR	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
15	2120203862202069	ARMI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
16	2120203862202054	HAYATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
17	2120203862202078	MUH. ILHAM	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
18	2120203862202073	MIRNAWATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
19	2120203862202008	ATRIANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
20	2120203862202061	NURHAYATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	
21	2120203879203014	MUKHSIN.S	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
22	2120203879203010	KASMAWATI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
23	2120203879203002	NUR MINA AGUS	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
24	2120203879203009	MIRNAWATI R	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
25	2120203870232003	NASRIANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam	
26	2120203870232010	DUPRIANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam	
27	2120203870232014	NURHAEMY FITRIA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam	

28	2120203870232015	RISMAYANTI KOMAR	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
29	2120203870232029	RISKA WAHYUNI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
30	2120203870232050	MARWAH BIN ZAINUDDIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
31	2120203870232011	NUR RAHMADANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
32	2120203870232039	HILDA MUHLIS	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
33	2120203860202007	RISKASARI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
34	2120203860202062	NUR AMILAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
35	2120203860202058	ANGGRIANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
36	2120203860202106	NUR FITRAYANI BUDIMAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
37	2120203860202021	NUR AISYAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
38	2120203860202095	RESKY RAHMADANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
39	2120203860202020	RAHMAWATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
40	2120203860202044	KURNIA ARDI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
41	2120203860202022	ELIZA ANDRIANI SUPARMAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
42	2120203860202027	NUR ALFI SYAHRI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
43	2120203860202090	ARYA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
44	2120203874234055	ISNAENI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
45	2120203874234014	MUTMAINNAH	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
46	2120203874234065	DIAN MAHARANI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
47	2120203874234043	NURHIDAYANTI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
48	2120203874234018	NURANNISA TALIB	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
49	2120203874234002	MULKI NISA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
50	2120203874230022	MUH.SYAWAL SALEH	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
51	2120203874230006	ABDUR RAHMAN	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
52	2120203874230043	MUH ILYAS MUBARAK	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
53	2120203874230002	BENI SAPUTRA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
54	2120203874230025	DIDI SETYADI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
55	2120203874231012	JUIMA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
56	2120203874231004	HENDRIK KIKI SETIAWAN	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
57	2120203874231035	HAISA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
58	2120203874231019	TENRI AMANG SARI MUIN	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam

59	2120203874231046	FINY PERTIWI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
60	2120203874231009	RESI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
61	2120203874235018	MUHAMMAD ASYRAF SYADRI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
62	2120203874235056	NURUL AZMI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
63	2120203874235004	DESI PERMATASARI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
64	2120203874235021	NURHALISA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
65	2120203874235054	SABRIANI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
66	2120203870233032	PUTRI MEGA PRATIWI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
67	2120203870233053	SINDI SAFITRI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
68	2120203870233050	RAFLI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
69	2120203870233051	ALMAYANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
70	2120203870233029	NUR AKHLIA FAJRIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
71	2120203870233049	SARMILA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
72	2120203870233011	SRI KARTIKA ABIDIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
73	2120203870233002	NURUL FADHILAH AFIQAH	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
74	2120203870233026	NUR ISRA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
75	2120203870233001	MUH. FADLI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
76	2120203870230010	AWAL SAPUTRA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah
77	2120203870230001	IRMA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah
78	2120203870230025	NURHANA M.	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah
79	2120203870230014	RISMAWATI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah
80	2120203870230004	NUR AFNI AGUS	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah
81	2120203861211070	ANDI MUHAMMAD IQBAL MAULANA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
82	2120203861211072	ROHANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
83	2120203861211021	WARDAYANTI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
84	2120203861211049	ANDI ARNITA ALIMUDDIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
85	2120203861211055	NUR ANGGERAINI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
86	2120203861211032	HADRIYANTI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
87	2120203861211083	NATILA ANGRAENI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
88	2120203861211017	MUHAMMAD SALEH ARIS	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
89	212020386231030	NUR RISNA	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam

90	2120203886231021	ASTRI SHEPIA	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam
91	2120203886231018	NUR AYIZAH	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam
92	2120203886231041	RANI	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam
93	2120203886231027	MUSLIHA	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam
94	2120203893202006	PUTRI AYU	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah
95	2120203893202022	MUH. SYAFIQ	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah
96	2120203893202023	HASMIHA ZAKARIA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah
97	2120203893202017	NURHALISA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah
98	2120203893202002	RHEYUNI AZIS	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah
99	2120203886208124	FIRMANSYAH	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
100	2120203886208112	MUHAMMAD NURSRI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
101	2120203886208061	IDRIS SULTAN	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
102	2120203886208017	NURFADILAH	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
103	2120203886208015	NABILA PUTRI. M	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
104	2120203886208089	NURUL HIKMAH MURSALIM	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
105	2120203886208019	ST. AMINA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
106	2120203886208016	RAHMATULLAH	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
107	2120203886208077	ANDI ALFIAH AULIYANA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
108	2120203886208021	ACHMAD JAYA AGUNG	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
109	2120203886208062	AGUSMITASARI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
110	2120203886208013	SYARIFAH UMI KALSUM	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
111	2120203886208084	ARISKA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
112	2120203886208097	HAMRIAH	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
113	2120203886208032	NURJANNA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
114	2120203886208006	NURHALISA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
115	2120203886208123	HAMIRULLAH	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
116	2120203886208020	ST. RAHMA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
117	2120203886208018	MIRANDA S.	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
118	2120203886208049	LISA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam

119	2120203886208057	MURSYIDAH MUHAJIR	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
120	2120203886208040	NORASYIKIN	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
121	2120203886208035	ALIAH NURPUTRI RAMADHANTY	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
122	2120203886208091	MUHAMMAD FADHIL	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
123	2120203886208052	MILA ASTRIANTI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
124	2120203886208076	NURUL DUHA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
125	2120203886208044	ACHMAD RUSLI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
126	2120203886208031	ZULFIKAR	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
127	2120203888204021	DARMIN WUTUN	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
128	2120203888204004	NIZAR	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
129	2120203888204032	RESKIA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
130	2120203888204031	RAODATUL ILMI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
131	2120203888204003	NURHIKMA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
132	2120203888204023	ROSITA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
133	2120203888204046	MUTMAINNA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
134	2120203888204010	MUFTIHATURAHMA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
135	2120203888204041	NUR FITRIYANTI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
136	2120203888204038	DILA PADLIANA RAHMAN	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
137	2120203888203059	RANI PEBRIANI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
138	2120203888203051	NURFADILLAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
139	2120203888203005	AIDIL AKBAR RAHMAN	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
140	2120203888203035	AMBARWATI ANANDA PUTRI MADILAO	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
141	2120203888203011	ACO ZULHAM FARIDH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
142	2120203888203055	NUR HALIMAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
143	2120203888203047	REZKY FADRIAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
144	2120203886207013	ASTIRA RADING	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

145	2120203886207006	NADIA	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
146	2120203886207034	MUTIARA	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
147	2120203886207001	NURAZIZAH	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
148	2120203886207019	NUR FADILLA	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
149	2120203870231001	WASTI LAUCU	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Pengembangan Masyarakat Islam
150	2120203870231005	HAERA PASERA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Pengembangan Masyarakat Islam
151	2120203861206117	IRWAN PERAWANSYA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
152	2120203861206012	HAMDIA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
153	2120203861206054	WAHYU ANDIKA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
154	2120203861206016	NOVITASARI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
155	2120203861206105	SUNARTI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
156	2120203861206015	RUBANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
157	2120203880230016	UDIN BIN ARSA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
158	2120203869201008	UCI CAHYATI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sosiologi Agama
159	2120203884206013	UDITA FARADITA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
160	2120203884206002	NUR FAJRAH	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
161	2120203884206019	KURNIA. M	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
162	2120203884206003	RAHMASARI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
163	2120203884206008	YUSNA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
164	2120203887220001	PADLI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
165	2120203887220017	DANI RAHMAN	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
166	2120203887220020	FITRIANI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
167	2120203887220008	IKHWANA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
168	2120203884202010	KARLINA NOVI YANTI	Tarbiyah	Tadris Matematika
169	2120203884202004	UMMUL KHATIMAH	Tarbiyah	Tadris Matematika
170	2120203884202012	FIQJ	Tarbiyah	Tadris Matematika

171	2120203884202009	ELMA GITA SUKMARA	Tarbiyah	Tadris Matematika	
172	2120203884202011	MUPTA FARIT	Tarbiyah	Tadris Matematika	
173	2120203884202008	FITRIANI	Tarbiyah	Tadris Matematika	
174	2120203884202016	JUMARDI	Tarbiyah	Tadris Matematika	
175	2120203861211015	ROSALINDA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah	Pengganti
176	2120203874235020	PUTRI AMANDA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara	Pengganti
177	2120203862201002	FAHIRAH UMAR	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Pengganti
178	2120203861206083	WAHYUDI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	Pengganti
179	2120203870230002	MUNAWWARAH	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah	Pengganti
180	2120203874235008	DELIA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara	Pengganti
181	2120203862202034	NUR AINI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	Pengganti

Ditetapkan di : Parepare  
Rada Tanggal : September 2022

Rektor,



PAREPARE

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PAREPARE  
 NOMOR : 1172 TAHUN 2022  
 TANGGAL : 2 SEPTEMBER  
 TENTANG : DAFTAR NAMA PENERIMA BANTUAN BIAYA KIP 2020 ON  
 GOIN IAIN PAREPARE TAHUN 2022

NO	NIM	NAMA	FAKULTAS	PRODI	KET.
1	19.1100.031	KARISMA KAMING	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
2	19.1100.103	ASTRI RAHAYU	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
3	19.1200.038	ANNA MIRA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab	
4	19.1300.077	HILDAYANTI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	
5	19.1600.038	RIDWAN	Tarbiyah	Tadris Matematika	
6	19.1600.039	LENNY AGUSTIN	Tarbiyah	Tadris Matematika	
7	19.1600.011	JUMIANA	Tarbiyah	Tadris Matematika	
8	19.1800.022	FITRIANI MUSTAMIN	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
9	19.1800.020	RASMIDA RAZAK	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
10	19.1800.023	KUSMA HARIYATI	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
11	19.1800.032	SITI MAYANG KUNDIA	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
12	19.1800.017	LISMA WIDYARNI	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
13	19.1900.005	NURUL AZIZAH	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam	
14	19.1200.040	M.TASLIM SYAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab	
15	19.1200.016	IRMA LATIEF	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab	
16	19.1300.049	MUTMAINNAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	
17	19.1700.065	NUR AZISAH TAHIR	Tarbiyah	Tandris Ilmu Pengetahuan Sosial	
18	19.2100.013	AFRIANA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah	
19	19.2500.011	MUHAMMAD HUSNUL SYAM	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam	
20	19.2200.076	MASNIATI ARIS	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah	
21	19.1400.013	FARHAN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam	
22	19.3100.005	NUR FADILLAH AMIR	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam	
23	19.3200.033	SANTI SAPUTRI KADE	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam	
24	19.3300.028	RASTINA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah	
25	19.2400.024	MUHAMMAD HAERUL AZIM	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	
26	19.2400.002	NURSYAM	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	
27	19.2400.091	SALMI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	
28	19.2400.015	NUR ASIMA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	
29	19.2400.101	PIPI ARDIANTI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	

30	19.2800.044	SYULISTIANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
31	19.2900.058	MUHAMMAD FARHAN. H	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
32	19.2900.052	NOVI NOVIYANTI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
33	19.62202.037	HANDAYANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah Islam
34	19.62202.051	SARMILA. S	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah Islam
35	19.62202.002	INDRIANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah Islam
36	19.2300.070	NURFADILLAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
37	19.2300.041	WAHYUNI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
38	19.2300.035	ITA SETIANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
39	2020203886208024	ADE AENA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
40	2020203886208033	ASRUNI RIANTINI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
41	2020203886208074	LISDA WULANDARI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
42	2020203886208018	ROSLINA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
43	2020203886208062	SAFNA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
44	2020203886208084	ANDHINI AGATHA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
45	2020203886208011	BUSRAN	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
46	2020203886208003	JUSMIATI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
47	2020203886208012	SARINA ANJALINA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
48	2020203888204035	IMAM AKBAR	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
49	2020203888204009	HADIRA GUSTHINA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
50	2020203888204042	ERNI NURJAYA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
51	2020203888204001	FATIMAH AZZAHRAH FITRI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
52	2020203888204033	NURUL RAMADHANI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
53	2020203888204028	HIJRAH FITRIYANAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
54	2020203888204011	MUSDALIFA. S	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab
55	2020203888203041	AMELIA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
56	2020203888203001	ASMA MUKARRAMA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
57	2020203888203010	NURUL SYAFIQAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
58	2020203888203042	FASYA ADRIANA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
59	2020203888203058	WINAR AFRIYANI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
60	2020203888203051	SRI WAHYUNI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris

61	2020203888203057	NUR AMALIA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
62	2020203888203013	NURFADILLAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
63	2020203886207011	SABAHAN NURRAHMAH	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
64	2020203886207017	RIANA PUTRI	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
65	2020203886207024	HASNITA	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
66	2020203886207008	SURIDHA	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
67	2020203886207010	FITRIANI SULVA AULIA	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
68	2020203886207027	NINI NURFADILAH	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
69	2020203886207025	NURHAMNA	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
70	2020203884206007	DESI ENENGSI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
71	2020203884206004	NURAZISAH SYUAIB	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
72	2020203884206025	SABRINA WONG	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
73	2020203884206020	RISKATUN ILAHI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
74	2020203884206013	KASMAWATI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
75	2020203887220025	HUMAIRA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
76	2020203887220032	NUR AFIKA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
77	2020203887220035	SUNARTI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
78	2020203887220028	DEBY WULANDARI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
79	2020203884202003	NUR RAHMA	Tarbiyah	Tadris Matematika
80	2020203884202012	NURFAIZAH	Tarbiyah	Tadris Matematika
81	2020203884202025	MUTMAINNAH	Tarbiyah	Tadris Matematika
82	2020203884202016	ALFINA SULISTIANA	Tarbiyah	Tadris Matematika
83	2020203884202022	NUR RACHMATHAN SHAFIRA	Tarbiyah	Tadris Matematika
84	2020203884202001	SYARMILA NURFADILA SARI	Tarbiyah	Tadris Matematika
85	2020203884202014	MUHAMMAD AKMAL MUHAJIR	Tarbiyah	Tadris Matematika
86	2020203888203062	MUHAMMAD MAZHUR	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris
87	2020203886231008	RITA	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam
88	2020203886231004	NOVITA SARI	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam
89	2020203886231005	ARWAN	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam
90	2020203874234049	NURAFIDA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
91	2020203874234015	ALFRYANDA	Syariah dan Ilmu	Muamalah

92	2020203874234026	HAJAR ASWAD	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
93	2020203874234050	AINUN RAHIM	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
94	2020203874234007	HASMIA HUSNI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
95	2020203874230002	HAMZIAH	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsyah
96	2020203874230055	NURANISA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsyah
97	2020203874230032	MUHAMMAD AKBAR	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsyah
98	2020203874230058	MUKRAM RAMADHAN	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsyah
99	2020203874231035	NUR FADILLAH	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
100	2020203874231015	MUHAMMAD ARAFAH ALI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
101	2020203874231016	NURMANDASARI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
102	2020203874231023	IBRAHIM	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
103	2020203874231002	MAHAR WISESA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
104	2020203874231043	IRMAYANTI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
105	2020203874235038	DENI ANUGRAH	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
106	2020203874235001	WISMA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
107	2020203862202056	MUHAMMAD ZULFADHLI SULAIMAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
108	2020203874235021	MUHAMMAD HAQQUL	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
109	2020203879203011	HASNAH ANWAR	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab
110	2020203879203021	NURHAYANI YAHYA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab
111	2020203879203005	NURUL FAUZIAH	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab
112	2020203870232038	SITI KHADIJAH AZ ZAHRA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
113	2020203870232020	MUHAMMAD RIZKY RAMADHANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
114	2020203870232004	KHAIRUDDIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
115	2020203870232006	NUR APNI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
116	2020203870232008	NUR HAZIZA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
117	2020203870232005	RESKI AMALIA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
118	2020203874235052	JUMIATI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
119	2020203870202001	ANDINI SASRIANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Jurnalistik Islam

120	2020203870233006	NUR FAHMI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
121	2020203870233001	NURUL ILMI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
122	2020203870233025	Rizky Binti Kisman	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
123	2020203870233028	YUNI ASMIRASARI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
124	2020203870233010	NUR JAYANTI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
125	2020203870233059	PERI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
126	2020203870233062	SONIA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
127	2020203870233012	NURFAHILDHA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
128	2020203870233005	SUKMAWATI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
129	2020203870233002	M. TASBI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
130	2020203870233038	JIEHAN PUTRI UMAIRAH	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
131	2020203870230006	DEVI FITRIANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah
132	2020203870231007	MUH. ILHAM SAITULLAH KAMARUDDIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Pengembangan Masyarakat Islam
133	2020203880230006	HADRIYANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
134	2020203880230025	KAMRA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
135	2020203880230038	NUR ANNA AMELIANA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
136	2020203880230018	PITRIAH	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
137	2020203880230034	MUHAMMAD ARMIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
138	2020203880230020	RIZKA NUR PURNAMASARI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
139	2020203880230036	NURLAILA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
140	2020203880230035	ERWIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam
141	2020203869201003	AWAL	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sosiologi Agama
142	2020203869201010	RISKA JAINUDDIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sosiologi Agama
143	2020203869201008	SITI NURMULIASARI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sosiologi Agama
144	2020203869201012	ZUL FADLI AMIN	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sosiologi Agama
145	2020203862201026	FITRIANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

146	2020203862201025	INDRI JULIA HAJAR	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Kuangan Syariah
147	2020203862201048	NURIATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Kuangan Syariah
148	2020203862201005	HAERUNISA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Kuangan Syariah
149	2020203862201002	SUKMAWATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Kuangan Syariah
150	2020203862202041	FITRIANI HAKIM	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
151	2020203862202007	SRI AYUMI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
152	2020203862202021	SUDARMAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
153	2020203862202046	SUNARTI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
154	2020203862202024	IRNA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
155	2020203862202031	PUTRI SYAHRIA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
156	2020203862202010	NURHERMIFITRAH SADLI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
157	2020203862202004	PUTRI NABILA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
158	2020203862202001	PUTRI AULIA RUSTAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
159	2020203862202044	NUR ARNIS IRMAWATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
160	2020203860202042	NURMA HALIMATUSSADIA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
161	2020203860202038	MUTMAINNA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
162	2020203860202031	MUHAMMAD JABBRUL QUBRA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
163	2020203860202037	NURFADILLAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
164	2020203860202029	MUHAMMAD SAID	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
165	2020203861211022	LISA MARISKA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
166	2020203861211059	HASMANIAR	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
167	2020203861211025	INDRIANI SUNARDI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
168	2020203861211060	MUHAMMAD RISAL S.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
169	2020203861211032	NURMAYANA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
170	2020203861211033	NURUL HUDA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
171	2020203861211057	REZKI BAHARANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah

FA

172	2020203861211009	SABILAWATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah	
173	2020203861211056	FADLI ALAMSYAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah	
174	2020203861211053	SELI AGUSTINA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah	
175	2020203861211003	SURDIANA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah	
176	2020203874236008	ZAHIR AL MUNAWAR	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Zakat dan Wakaf	
177	2020203893202008	SUCI RAMDANI H. RUSLAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah	
178	2020203893202007	RESKI MULIANA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah	
179	2020203893202006	MURSIDAH NUR FAJRI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah	
180	2020203861206002	TIARA REZKY	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	
181	2020203861206022	SRI ANDRIANA RAMADANA RIDWAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	
182	2020203861206051	SRI RAHAYU	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	
183	2020203861206030	SYARMILA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	
184	2020203884202009	RIDHA RISKIANA	Tarbiyah	Tadris Matematika	Pengganti
185	2020203893202030	RAIDAH MAS'UD MAISYARA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah	Pengganti
186	2020203886231003	WATI	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam	Pengganti
187	2020203861211061	RISMA RAMADHANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah	Pengganti
188	2020203886208049	NURHALISA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	Pengganti
189	2020203861206057	ISNAENI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	Pengganti
190	2020203860202010	MUHAMMAD PANDI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	Pengganti



Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 7 September 2022

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PAREPARE  
 NOMOR : 1172 TAHUN 2022  
 TANGGAL : 7 SEPTEMBER  
 TENTANG : DAFTAR NAMA PENERIMA BANTUAN BIAYA BIDIKMISI 2019  
 ON GOIN IAIN PAREPARE TAHUN 2022

NO	NIM	NAMA	FAKULTAS	PRODI	KET.
1	19.1100.012	HERLINA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
2	19.1100.018	SARMILA SUHARIANI HASTI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
3	19.1100.045	SINAR	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
4	19.1100.052	MUHAMMAD YUSRAN	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
5	19.1100.059	FITRIYANI TAHA	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
6	19.1100.081	SYAHRUNI MUSNI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
7	19.1100.093	RUSDI	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
8	19.1100.098	MUHAMMAD YUSRAN	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	
9	19.1200.025	NUR RAHMA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab	
10	19.1300.003	SULUMIA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	
11	19.1300.019	HADI SAPUTRA HARLAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	
12	19.1300.033	AYU LESTARI	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	
13	19.1300.055	NURHAJIAH	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	
14	19.1300.078	RISMA	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	
15	19.1300.082	KADARUDDIN	Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Inggris	
16	19.1400.029	RESKI WAHYUNI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam	
17	19.1500.001	SITTI ISMAWATI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
18	19.1500.005	NURHIKMA MISBAH	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
19	19.1500.007	NADILA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
20	19.1500.015	SURIANTI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
21	19.1500.019	HAMISA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	
22	19.1600.001	SELVIANA	Tarbiyah	Tadris Matematika	
23	19.1600.006	ALFINA	Tarbiyah	Tadris Matematika	
24	19.1700.001	NURUL HALIZAH	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	
25	19.1700.005	NUR SAFITRI	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	
26	19.1700.015	HAFSA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	
27	19.1800.014	MEGAWATI	Tarbiyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
28	19.1900.031	NURPIRDAYANTI	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam	

29	19.1900.051	RANDY SAPUTRA	Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam
30	19.2100.026	NAHARUDDIN SR	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
31	19.2100.032	SULFIANA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
32	19.2100.044	SULAEMANA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
33	19.2100.065	MUHAMMAD IQBAL	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Ahwal Al-Syakhsiyah
34	19.2200.004	MUSLIADI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
35	19.2200.008	SERLI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
36	19.2200.012	SELVIANA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
37	19.2200.015	SARMILA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
38	19.2200.025	RATU BALQIS ARJUN	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
39	19.2200.067	NIRMALA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Muamalah
40	19.2300.008	TIARA AGUSTIANI KISMAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
41	19.2300.014	MASNA AZIZAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
42	19.2300.072	SURYA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah
43	19.2400.006	ASMARANI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
44	19.2400.007	SULFIANI SAMUR	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
45	19.2400.064	GEBY	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
46	19.2400.106	HASRUL	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
47	19.2500.037	ABD. HALIK	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
48	19.2500.043	ASRIANI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
49	19.2500.044	IRDAYANI BUDI PRATIWI NUR	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam
50	19.2600.010	CITRA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
51	19.2600.013	SABAR WINDA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
52	19.2600.044	MUHAMMAD WIRA BAYANGKARA	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara
53	19.2700.002	MUH. NUR ADRIAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Zakat dan Wakaf
54	19.2700.017	SARNI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Zakat dan Wakaf
55	19.2700.023	NUR HASANA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Zakat dan Wakaf
56	19.2700.031	HASRIANTI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Zakat dan Wakaf
57	19.2800.002	SARPIKA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
58	19.2800.011	MUH. RAHMAT SAPUTRA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
59	19.2800.027	AMIKA CAHYA SASMIKA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
60	19.2800.029	NUR ATIKA SUPARDI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

61	19.2800.047	ANDI MUSDALIFAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
62	19.2800.091	NIAR PURNAMASARI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
63	19.2900.014	NURFADILLAH.T	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
64	19.2900.028	DEWI HAJRAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
65	19.2900.037	HAJRAWATI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
66	19.2900.050	SALMAYANTI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah
67	19.3100.015	IRWANDI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
68	19.3100.047	AYU ULAN DARI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
69	19.3100.050	MUH. ARSIL	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
70	19.3100.051	NUR RESKIANI HALIM	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
71	19.3100.056	WAHYUNI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam
72	19.3200.007	FEBI FEBRIANTI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
73	19.3200.020	NUR RAHMI S	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
74	19.3200.029	ALMAH FITRIA	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
75	19.3200.063	NINA SARI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Bimbingan Konseling Islam
76	19.3300.041	NOR ASYIRAH	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Manajemen Dakwah
77	19.3500.018	FITRIANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Sosiologi Agama
78	19.3600.012	FITRIANI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Jurnalistik Islam
79	19.3600.015	HERAWATI	Ushluddin, Adab dan Dakwah	Jurnalistik Islam
80	19.62202.001	JIHAN INDAH SUMARLIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
81	19.62202.003	RASIDAH RAHMI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
82	19.62202.007	ALFINA SARI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
83	19.62202.046	RISMAYANTI. S	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah
84	19.84206.002	MUHARNA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
85	19.84206.003	MABRUR ILMAN	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
86	19.84206.022	DESY ANWAR	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
87	19.84206.028	SUCIASI FITRIANA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
88	19.84206.032	ULFA RAMDHANA	Tarbiyah	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
89	19.93202.013	YUSRIANA YUSUF	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah
90	19.93202.016	SURAJSMI RASYID	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah
91	19.93202.024	ALDI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah
92	19.93202.036	RASMAN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah

KA

93	19.93202.063	ALFIANSYAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah	
94	19.93202.069	MISNI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata Syariah	
95	19.2500.018	MUTMAINNA PUTRI	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam	Pengganti
96	19.1600.017	HARYATI	Tarbiyah	Tadris Matematika	Pengganti
97	19.2300.021	ANANDA RESKY AMALIA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	Pengganti
98	19.2900.007	HETTI NURLELA	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syariah	Pengganti
99	19.1100.044	RAMLAH	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	Pengganti
100	19.2300.052	ANNYRGAH FITRA ARRASAQ	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	Pengganti
101	19.2300.037	UMMULZAHIRAH	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	Pengganti
102	19.62202.008	MAGHFIRA MURSIDING	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari`ah	Pengganti
103	19.2300.005	ASTRIANI ALWI	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	Pengganti

Ditetapkan di : Parepare  
 Pada Tanggal : 7 September 2022  
 Rektor,



## DOKUMENTASI WAWANCARA

Dokumentasi wawancara dengan Bapak Abdul Hamid, S. Kom (Kepala Subbagian Layanan Akademik)



## DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Dokumentasi wawancara dengan Surya Prodi PBS penerima Program Beasiswa Bidikmisi 2019



2. Dokumentasi wawancara dengan Aldi Prodi PWS penerima Program Beasiswa Bidikmisi 2019



**3. Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Said Prodi EKS penerima Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar 2020**



**4. Dokumentasi wawancara dengan Sudarman Prodi AKS penerima Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar 2020**



**5. Dokumentasi wawancara dengan Alfina Sari Prodi AKS penerima Program Beasiswa Bidikmisi 2019**



**6. Dokumentasi wawancara dengan Zahir Al Munawar Prodi MAZAWA penerima Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar 2020**



**7. Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Adrian Prodi MAZAWA penerima Program Beasiswa Bidikmisi 2019**



**8. Dokumentasi wawancara dengan Sri Andriana Prodi PBS penerima Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar 2020**



**9. Dokumentasi wawancara dengan Asmarani Prodi EKS penerima Program Beasiswa Bidikmisi 2019**



**10. Dokumentasi wawancara dengan Hajrawati Prodi MKS penerima Program Beasiswa Bidikmisi 2019**



**11. Dokumentasi wawancara dengan Sabilawati Prodi MKS penerima Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar 2020**



**12. Dokumentasi wawancara dengan Indri Julia Hajar Prodi ALKS penerima Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar 2020**



## BIODATA PENULIS



**NIAR PURNAMASARI**, lahir di Matakali, 16 Agustus 2000, merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan ayah Aris dan ibu Rosmini. Alamat Matakali desa Matajang, Kec. Maiwa, Kab. Enrekang. Penulis memulai pendidikan di SDN 127 Matakali, lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP 4 Maiwa, lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 2 Enrekang, lulus pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Dalam menempuh perkuliahan penulis bergabung dalam

organisasi Ikatan Keluarga Bidikmisi (IKBM), Kelompok Studi Ekonomi Islam-Forum Ekonomi Syariah IAIN Parepare (KSEI-FENS), Komunitas Forum Riset dan Karya Ilmiah Mahasiswa (FORKIM) IAIN Parepare, Penulis juga pernah menjadi wakil bendahara Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA FEBI) pada tahun 2021, Bendahara umum Lembaga Dakwah Mahasiswa LDM Al-Madani pada tahun 2022, Bendahara umum Senat Mahasiswa Institut (SEMA-I) tahun 2023.

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Pertanahan Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Marannu, Kec. Mattirobulu, Kab. Pinrang. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.